

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DENGAN  
AKHLAK SISWA SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2008/2009  
(Studi Kasus Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Oleh:**

**DIAH AYUNINGTYAS**

**G 000 070 130**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Surakarta, 10 Juni 2010

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Diah Ayuningtyas

NIM : G000070130

Jurusan : Tarbiyah


Judul : Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa  
SMP Muhammadiyah 10 Surakarta (Studi Kasus Siswa Kelas  
VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta)

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimunafosahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

  
Dr. Badarudin, M.Ag

Pembimbing II

  
Drs. Darajat Ariyanto, M.Ag

## MOTTO

قُلِ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

*“ Katakanlah yang sebenarnya meskipun itu pahit “*

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (الحجرات  
(13 :

*“ Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal “*  
(Q.S. Al-Hujurat : 13)

## **PERSEMBAHAN**

1. Orang tuaku yang ku hormati, yang selalu menyayangiku
2. Yang terhormat Ustadz. KH. Naharussurur beserta Ustdh. Hj. Muttaqiyah (Almh)
3. Kakakku tersayang, Muhammad Yusuf Wibisono, yang selalu sabar meladeniku
4. Adik-adikkku yang ku sayangi
5. Para Asatidzah dan Ustaadzaat Pondok Pesantren Ta'mirul Islam
6. Sobat-sobatku satu angkatan (Prihanto, Ya'kub Al- Katiri, Danang Prayitno, Tri Agus Santoso, Badariyah Siamsih, dll yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya.

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DENGAN AKHLAK**  
**SISWA SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2008/2009**  
(Studi Kasus Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta)  
Oleh : Diah Ayuningtyas

*Skripsi ini membahas tentang hubungan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, yang secara khusus ditulis berdasarkan studi kasus pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Sedangkan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimanakah hubungan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan akhlak siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.*

*Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh berbagai macam informasi mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dan ada tidaknya hubungan antara pembelajaran tersebut dengan akhlak siswa serta jika ada, seberapa besarkah hubungan tersebut.*

*Penelitian ini merupakan sebuah penelitian studi kasus/penelitian lapangan yaitu penyelidikan mendalam (indepth study) mengenai suatu unit sosial sehingga menghasilkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskripsi Korelasional, dengan rumus Korelasi Product Moment untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti dan apabila ada sejauh mana erat dan berartinya hubungan itu sehingga dapat diketahui secara jelas bagaimana sistem pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta serta hubungannya dengan akhlak siswa.*

*Penelitian ini menunjukkan hasil akan tidak adanya hubungan dari pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dengan akhlak siswa. Hal ini disimpulkan dari hasil penghitungan antara variabel X (Pembelajaran Aqidah Akhlak) dengan variabel Y (Akhlak Siswa) yang hasilnya lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada Tabel Korelasi Product Moment.*

*Setelah diketahui akan tidak adanya hubungan antara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan akhlak siswa, maka untuk ke depannya sekolah bisa lebih sungguh-sungguh lagi dalam mengarahkan siswanya untuk berakhlakul karimah dengan lebih menjalin kerjasama dengan wali siswa, karena pembelajaran yang siswa dapatkan ketika di sekolah tidak berarti apa-apa tanpa adanya dukungan dari pihak keluarga siswa.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puja dan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan semesta alam, yang berkat Rahmat, Taufik, dan Inayah serta Ma'unah-Nya, skripsi ini dapat terwujud. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada nabi kita Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam. Amiin ...

Selama penyusunan skripsi ini dan selama belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak hingga masa akhir perkuliahan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan beribu-ribu rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
2. Bapak Drs. Badaruddin, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Darajat Ariyanto, M.Ag selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak. Drs. Mahmud Hasni selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dan juga telah meluangkan waktunya untuk proses wawancara tentang hal-hal yang berkenaan dengan penelitian penulis.
5. Ibu Warti, S.Ag selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak yang banyak memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini, serta atas waktu yang diberikan untuk proses wawancara mengenai hal-hal yang berkenaan dengan penelitian penulis.

Tak ada gading yang tak retak. Melalui kata pepatah tersebut penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Surakarta, 28 Mei 2010

Penulis

Diah Ayuningtyas

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
Halaman Sampul Dalam .....	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Halaman Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Bagan .....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	5
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Hipotesa .....	10
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	
<b>BAB II. PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN AKHLAK</b>	<b>18</b>
A. Pembelajaran .....	18
B. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	



B. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	21
1. Materi (Content).....	21
2. Kompetensi/Tujuan Pembelajaran (Competency Learning Objectives) .....	24
3. Metode/Strategi Pembelajaran (Instructional Strategies).....	35
4. Evaluasi (Evaluation) .....	43
C. Akhlak.....	46
1. Pengertian Akhlak .....	46
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak .....	46
BAB III. GAMBARAN UMUM, PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN AKHLAK SISWA SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA	
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 10 Surakarta .....	49
1. Sejarah Berdiri .....	49
2. Letak Geografis .....	51
3. Visi dan Misi .....	51
4. Struktur Organisasi Sekolah .....	53
5. Fasilitas .....	56
6. Data Guru, Siswa, dan Karyawan .....	58
7. Organisasi Siswa .....	61
8. Keunggulan .....	64
9. Kurikulum Pendidikan .....	65

10. Tujuan Pendidikan .....	66
B. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta .....	68
1. Waktu Belajar .....	68
2. Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta .....	68
a. Materi Pembelajaran .....	68
b. Tujuan Pembelajaran .....	75
c. Metode/Strategi Pembelajaran .....	79
d. Evaluasi Pembelajaran .....	80
C. Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta .....	
BAB IV. ANALISIS DATA .....	83
A. Analisa Pendahuluan .....	
B. Analisa Lanjut .....	88
C. Analisa Uji Hipotesa .....	91
BAB V. PENUTUP .....	94
A. Kesimpulan .....	
B. Saran-Saran .....	96
C. Kata Penutup .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Pembelajaran Menurut Bermawiy Munthe .....	20
Gambar 2.2 Pembelajaran Menurut Dewi Salma Prawiradilaga .....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Materi pembelajaran Aqidah dan Akhlak Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas).....	26
Tabel 2.2	: Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak Departemen Agama (Depag) .....	29
Tabel 3.1	: Data Guru .....	58
Tabel 3.2	: Data Jumlah Siswa .....	60
Tabel 3.3	: Data Kayawan .....	60
Tabel 3.4	: Silabus Aqidah Akhlak .....	69
Tabel 3.5	: Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	76
Tabel 3.6	: Hasil Akhir Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa .....	85
Tabel 3.7	: Penilaian angket tentang akhlak (sikap/perilaku) siswa .....	86
Tabel 4.1	: Hasil Akhir Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	88
Tabel 4.2	: Angket Akhlak Siswa .....	90
Tabel 4.3	: Tabel Kerja Guna Memperoleh Koefisien Korelasi .....	92

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	: Kesenjangan antara kemampuan pra-belajar pencapaian belajar .....	45
Bagan 3.1	: Struktur Organisasi Komite Sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta .....	53
Bagan 3.2	: Struktur Organisasi Sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta .....	54
Bagan 3.3	: Struktur Kepengurusan IPM .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

SMP Muhammadiyah 10 Surakarta merupakan salah satu sekolah program unggulan yang ada di Surakarta. Sekolah ini menerapkan perpaduan antara kurikulum Diknas, Depag, dan Pesantren yang siap membimbing, membina, mendidik, mengajar, dan membentuk sikap, mental, moral serta perilaku siswa secara Islami sehingga kelak siswa akan tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholihah serta menjadi bagian dari generasi muslim haqiqi dan mempunyai prestasi akademik yang optimal (Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, Bapak Drs. Mahmud Hasni).

Berkaitan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak, penulis melihat bahwa sistem pembelajaran Aqidah Akhlak yang ada di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta berusaha untuk selalu mengajarkan mata pelajaran tersebut berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah dan juga materi yang sesuai dengan taraf berfikir siswa, yang pada tiap-tiap materi yang diajarkan memiliki tujuan, strategi, dan sistem evaluasi yang berbeda-beda. Hasil dari penanaman akhlak terhadap siswa melalui pengajaran Aqidah Akhlak yang maksimal akan berpengaruh positif pada diri setiap siswa, yang pada akhirnya terbentuklah generasi-generasi muda yang memiliki *al-akhlaqul karimah* yang bisa menjadi *uswah hasanah* di mana pun ia berada.

Akan tetapi, pembentukan akhlak seorang siswa belum bisa baik begitu saja, hal tersebut dikarenakan akhlak seorang siswa sangat bergantung pada sekolah di mana ia bersekolah, keluarga, lingkungan, dan keadaan masyarakat di sekitar mereka. Maka untuk menanggulangi masalah ini seorang siswa harus mendapatkan perhatian yang lebih dari guru-guru dan juga orang tua siswa tentang cara berpakaian, cara berbicara, cara mereka bergaul dengan teman-temannya, dan lain-lain.

Sedikit gambaran tentang SMP Muhammadiyah 10 Surakarta pada saat observasi yaitu bahwasanya di dalam lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, selalu dibiasakan adanya rasa kasih sayang antar sesama. Baik antara siswa dengan siswa yang lainnya maupun antara siswa dengan gurunya. Hal ini terlihat dengan adanya rasa kekeluargaan yang tinggi, yang salah satunya adalah adanya saling berjabat tangan satu sama lain ketika sedang bertemu, dan juga dengan diadakannya shalat dhuha secara berjamaah yang dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an bersama sebelum memasuki jam belajar sekolah, serta mengadakan pendidikan ala pesantren dalam bentuk *Tahfidzul Qur'an*.

Dengan begitu, siswa akan menganggap gurunya sebagai orang tuanya dan begitu juga sebaliknya. Hal inilah yang akan mempermudah guru dalam mengarahkan siswa kepada perubahan akhlak yang lebih baik, baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat tempat ia tinggal.

Pada hakekatnya, target dari pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Siswa terbiasa sholat berjama'ah dengan tanpa paksaan.
2. Menghormati orang tua dan guru.
3. Berperilaku sosial dengan baik.
4. Disiplin.
5. Percaya diri dan jujur.
6. Rajin melaksanakan sunnah rasul.
7. Hafal dan tartil membaca Al-Qur'an (Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, Bapak Drs. Mahmud Hasni).

Merupakan misi dari SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yaitu mengamalkan Islam secara utuh dan sempurna berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Sedangkan visinya adalah untuk menciptakan generasi muslim yang haqiqi dan berprestasi optimal (Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, Bapak Drs. Mahmud Hasni).

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi pendahuluan, penulis melihat akan masih banyaknya siswa yang belum sepenuhnya memiliki *al-akhlaqul karimah*. Data ini berdasarkan keterangan yang didapat dari guru Aqidah Akhlak dan pernyataan sebagian siswa bahwasanya di kalangan siswa masih banyak siswa yang belum menaati tata tertib sekolah, pernah bolos sekolah, suka berbohong, bertengkar, suka menunda-nunda waktu sholat atau bahkan tidak melaksanakan sholat wajib, belum terbiasa berpuasa sunnah (senin-kamis), berbicara terhadap orang lain dengan tidak sopan, merokok, berbicara kotor, dan memiliki sifat pendendam.



Menurut penulis, siswa yang nantinya lulus dari SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, dapat dikatakan benar-benar lulus apabila telah memenuhi visi dan misi dari sekolah tersebut. Namun dengan adanya kesenjangan antara Visi Misi Sekolah dan Target Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku menyimpang sebagian siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, maka penulis berkeinginan untuk membantu SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dalam mengatasi masalah-masalah ataupun kesulitan-kesulitan sebagaimana di atas dengan cara :

1. Mengadakan pesantren kilat.
2. Membiasakan siswa untuk berpuasa senin-kamis.
3. Sharing bersama (Guru, Orang Tua, Siswa).
4. Lebih rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa.
5. Membagikan buku khusus muhasabah siswa.
6. Menambah porsi pemberian nasihat.
7. Selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa.
8. Menambah waktu untuk mengkaji islam lebih dalam.

Melalui cara-cara diatas, diharapkan adanya perubahan pada akhlak siswa sehingga hasil akhir dari pembelajaran aqidah akhlak adalah terciptanya siswa-siswi yang paham akan aqidah dan akhlak yang baik yang sesuai dengan apa yang menjadi target sekolah, serta terbiasa mengamalkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berangkat dari hal-hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di sana dan kemudian menuangkan hasil penelitian tersebut ke

dalam sebuah laporan dengan judul: Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009 (Studi kasus siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta).

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk kemudahan dalam memahami judul dari skripsi ini agar terhindar dari kerancuan pemahaman, maka terlebih dulu penulis tegaskan arti dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut :

### **1. Hubungan**

Hubungan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah keadaan berhubungan (Depdiknas, 2007: 409). Hasim (1999: 224) dalam bukunya berjudul *Pokok-Pokok Materi Statistik I* mengatakan bahwa hubungan atau korelasi adalah istilah yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antarvariabel.

### **2. Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Depdiknas, 2007: 17). Adapun Aqidah yaitu kepercayaan dasar, keyakinan pokok. Akhlak adalah budi pekerti, watak, tabi'at (Depdiknas, 2007: 20). Dalam arti lain, Aqidah Akhlak adalah ilmu yang mengajarkan tentang kepercayaan atau keyakinan seseorang dan cara berbudi pekerti yang baik. Sehingga terbentuk jiwa yang beraqidah kuat dan berakhlak mulia.

### 3. Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009

Siswa memiliki arti pelajar (Depdiknas, 2007: 1077). Maksudnya adalah yang dijadikan obyek penelitian oleh penulis yaitu para pelajar yang masih duduk di bangku sekolah. Penelitian ini mengambil tempat di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, yang beralamat di Jl. Srikoyo 3 Karangasem, Laweyan 57145 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.

Adapun maksud judul di atas adalah untuk mendapatkan informasi tentang hubungan antara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009 secara jelas.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hubungan antara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.

## 2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi bagi pengembangan ilmu pendidikan agama Islam pada umumnya dan pendidikan akhlak pada khususnya, terutama tentang pembelajaran Aqidah Akhlak yang baik di sekolah.

## E. Kajian Pustaka

Fungsi kajian pustaka yaitu untuk mengemukakan hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan dan sejauh ini telah penulis ketahui adalah sebagai berikut :

1. Daiman Surono (UMS, 2007), dengan judul skripsi “Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur’an (Telaah Surat Al-Hujurat ayat 9,10,11,12)”, menyimpulkan bahwa pendidikan Akhlak dalam Al-Qur’an (Telaah surat Al-Baqarah ayat 9,10,11,12) adalah :
  - a. Konsep pendidikan akhlak dalam Al-qur’an adalah bahwa tingkah laku atau perbuatan, dinilai baik dan buruk, terpuji dan tercela, semata-mata karena syara’ (Al-Qur’an dan As-Sunnah) menilainya demikian.
  - b. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 9,10,11,12 adalah sebagai berikut :
    - 1) Jika terjadi pertengkaran antara dua golongan mukmin, hendaknya diadakan islah untuk memperbaiki hubungan di antara keduanya dengan cara yang adil.

- 2) Jika didapati seseorang dari mana pun asalnya baik di timur bumi atau di barat bumi, berkulit hitam atau putih, sedangkan ia beriman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, dan hari akhir maka sesungguhnya dia saudara orang-orang mukmin.
  - 3) Janganlah sesama orang Islam saling mengolok-olok, mengejek dan memberi gelar yang menyakitkan hati.
  - 4) Seorang muslim dilarang berprasangka buruk terhadap sesama manusia mencari aibnya dan berbuat ghibah.
2. Anang Fared Wahyudi (UMS, 2008) dengan judul skripsi “Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Kenakalan Remaja pada Siswa SMA Al-Islam 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008”, menyimpulkan bahwa:
- a. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga pada Siswa SMA Al-Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008 adalah baik. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa dari 70 siswa, 5,3 % siswa (4 orang) memiliki skor rendah dan 94,7 % siswa (66 orang) memiliki skor tinggi. Akan tetapi kenakalan remaja pada Siswa SMA Al-Islam 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008 adalah tinggi, terbukti dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa 45,7 % siswa memiliki skor rendah dan 54,3 % memiliki skor tinggi.
  - b. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan Kenakalan Remaja pada Siswa SMA Al-Islam 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008, dengan koefisien korelasi

bernilai negatif. Artinya, jika pendidikan Agama Islam dalam keluarga semakin meningkat maka kenakalan remaja semakin berkurang. Sebaliknya jika pendidikan Agama Islam dalam Keluarga semakin rendah, maka kenakalan remaja akan semakin meningkat.

3. Suparno (UMS, 2006) dengan judul skripsi “Metode Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SDIT Ar-Risalah Surakarta Tahun Ajaran 2006-2007”, mengambil kesimpulan bahwa hasil pembelajaran Aqidah Akhlak yang ditunjukkan oleh siswa di SDIT Ar-Risalah Surakarta Tahun Ajaran 2006-2007 yaitu: Siswa dapat membedakan hal-hal yang termasuk mentauhidkan Allah dan hal-hal yang termasuk syirik kepada Allah, dan juga siswa memiliki akhlak dasar islam seperti akhlak kepada yang lebih tua harus menghormati dan akhlak kepada yang lebih muda harus mengasihi serta akhlak makan dan minum harus membersihkan tangan, berdo’a, memakai tangan kanan, tidak sambil berdiri ketika makan atau minum dan seterusnya.
4. Faizin (UMS, 2007) dengan judul skripsi “Pendidikan Aqidah Di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Tenganan Kabupaten Semarang 2007”, menyimpulkan bahwa pendidikan Aqidah di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad selalu mengacu kepada visi dan misi madrasah tsanawiyah Al-Irsyad dan tidak keluar dari Al-Qur’an dan As-Sunnah serta memiliki faktor-faktor sebagai berikut: dasar dan tujuan, pendidik, peserta didik, materi pendidikan Aqidah, metode, lingkungan, evaluasi.

Dengan adanya beberapa penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa telah ada peneliti yang meneliti tentang akhlak. Akan tetapi yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah bahwasanya peneliti terdahulu meneliti tentang hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan Kenakalan Remaja pada Siswa SMA Al-Islam 3 Surakarta, sedangkan penelitian saat ini yaitu mengenai hubungan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang penulis yakin belum ada peneliti yang meneliti tentang hal tersebut di sekolah tersebut.

#### **F. Hipotesa**

Hipotesa adalah suatu dugaan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya (Hadi, 1987: 63). Hipotesa akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya. Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini penulis ajukan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) yaitu:

$H_a$  : Ada hubungan positif yang signifikan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.

$H_o$  : Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian studi kasus/penelitian lapangan yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sehingga menghasilkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai unit sosial tersebut (Azwar, 2009: 8) dengan menggabungkan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif, yang dalam Julia Brannen (1996: 20) Burgess menamainya dengan istilah “strategi penelitian ganda”. Karena dalam penelitian ini, penelitian kualitatif dilaksanakan sebagai pendahuluan dari penelitian kuantitatif yang pokok.

Dalam penelitian ini, komponen kuantitatif dan kualitatif saling berproses. Komponen kualitatif diintrodusir pada tahap survei lapangan dan dalam penulisan laporan, yang pada umumnya kedua pendekatan menuju pertanyaan-pertanyaan yang berbeda tetapi berhubungan sehingga kedua jenis data saling melengkapi (Julia Brannen, 1996: 47).

Adapun mengenai metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskripsi Korelasional yang bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan tentang keadaan yang ada pada objek penelitian disertai dengan analisis statistik dengan rumus *Korelasi Product Moment* untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti dan apabila ada sejauh mana erat dan berartinya hubungan itu (Arikunto, 1992: 213), sehingga dapat diketahui secara jelas bagaimana sistem pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta serta



hubungannya dengan akhlak siswa. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel “X”

Variabel “X” yang dimaksud di sini adalah materi pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun 2008/2009, dengan komponen sebagai berikut:

- 1) Penjelasan tentang Iman kepada Kitab Allah dan Rasul Allah
- 2) Penjelasan tentang Perilaku Terpuji dan Perilaku Tercela
- 3) Penjelasan tentang bagaimana adab bergaul dalam Islam

b. Variabel “Y”

Variabel “Y” yang dimaksud di sini adalah akhlak siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak, yang tercermin dari tingkah laku para siswa sehari-hari di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan tempat mereka tinggal, yang dapat diketahui kebenarannya dengan menyebarkan angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 butir yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak pada tiap-tiap materi pembelajaran. Adapun indikatornya sebagaimana berikut:

- 1) Selalu mengamalkan sunnah Rasul dan juga rajin membaca Al-Qur'an serta mampu mengajarkannya kepada orang lain.
- 2) Rendah hati, saling tolong menolong dalam kebaikan, selalu tatat pada peraturan, membiasakan diri untuk taat beribadah, selalu bertawakal kepada Allah, serta mengetahui tentang perbuatan-

perbuatan yang termasuk dalam perilaku tercela, dan kemudian menghindarinya.

- 3) Mengerti tentang adab pergaulan secara islami, dan siap menjadi contoh bagi orang lain dan mengambil contoh dari orang lain dalam hal kebaikan.

## **2. Metode Penentuan Subjek**

Karena penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang berarti menyelidiki banyak variabel dan banyak kondisi pada sampel yang kecil (Azwar, 2009: 8), maka dalam penentuan subjek diambil dari seluruh populasi. Adapun populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok yang lain (Azwar, 2007: 77).

Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang diteliti adalah semua siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang berjumlah 28 siswa. Alasan peneliti memilih kelas tersebut adalah bahwa semakin spesifik subjek yang diteliti maka akan semakin mempermudah peneliti dalam menganalisis data mengenai subjek penelitian tersebut.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara

metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan (Nasir, 1998: 211).

Dalam tahap pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik yang berhubungan dengan penelitian, karena berhasil tidaknya suatu penelitian ditentukan pula oleh ketepatan dalam menentukan dan mengambil data. Adapun metode-metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu. observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan metode ini, dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain (Nasution, 2000: 106).

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Metode ini penulis tujukan kepada segenap siswa kelas VIII A, sebagian orang tua siswa serta sebagian masyarakat yang tinggal di sekitar siswa, dan juga para guru yang mengajar di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, untuk benar-benar melihat dan mengetahui keadaan siswa, orang tua dan guru yang sebenarnya, agar tidak terjadi adanya kesalahan-kesalahan dalam penulisan laporan tentang tempat penelitian tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nasir, 1998: 234).

Sedangkan metode wawancara ini penulis tujukan kepada Kepala Sekolah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, orang tua siswa, dan juga masyarakat disekitar siswa tinggal, guna mendapatkan informasi kongkrit yang sebanyak-banyaknya tentang akhlak siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

c. Metode Questioner atau Angket

Menurut Nasution (2000: 128) Questioner atau Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Metode ini penulis tujukan kepada segenap siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang berjumlah 28 siswa, untuk mengetahui kualitas akhlak pada siswa tersebut.

d. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil keterangan yang tertulis di sekolah yang bersangkutan (Walgito, 1969: 65). Metode ini penulis tujukan kepada Kepala Sekolah, TU, Guru Pengampu Aqidah Akhlak, dan Wali Kelas VIII A karena melalui beliau-belaulah penulis bisa mendapatkan banyak data yang penulis butuhkan dalam penulisan hasil penelitian ini, sehingga data-

data yang diperoleh adalah benar-benar *valid* tanpa ada kesalahan sedikitpun. Data-data yang diambil berupa data jumlah siswa, jumlah guru, jumlah tenaga kerja, jumlah TU, data nilai akhir pelajaran Aqidak Akhlak, sarana prasarana yang ada, dan juga tentang visi dan misi sekolah tersebut.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisa data yaitu usaha menyeleksi, menyusun dan menafsirkan data yang telah masuk dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi dan maksudnya. Karena data yang telah terkumpul, belum dapat dianalisis sebelum diinterpretasikan.

Adapun analisis data dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009.

Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah teknik Analisis Non Statistik dan teknik Analisis Statistik. Teknik Analisis Statistik digunakan dengan teknik *Korelasi Product Moment* yang menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}} \quad (\text{Hadi, 1988: 294})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi antara X dan Y

$\Sigma XY$  : Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

$\Sigma X$  : Nilai variabel (X)

$\Sigma Y$  : Nilai variabel (Y)

N : Jumlah siswa yang diteliti

Dalam analisis lanjut, analisa kesimpulan dari penelitian dilakukan dengan menggunakan taraf kepercayaan 5% dan taraf kepercayaan 1%. Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: bila nilai  $r$  dari koefisien diperoleh sama besar atau lebih besar dari  $r$  yang berada dalam tabel, maka signifikan. Akan tetapi apabila  $r$  yang ada dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai  $r$  yang berada dalam tabel, maka hasil yang diperoleh tidak signifikan.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara umum, skripsi ini terbagi dalam tiga bagian: Pendahuluan, Isi dan Penutup. Sedangkan secara khusus skripsi ini terbagi dalam lima Bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesa, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Akhlak, yang berisi tentang Pengertian Pembelajaran secara umum, Pembelajaran Aqidah Akhlak (Materi Pembelajaran, Kompetensi/Tujuan pembelajaran, Metode/Strategi

Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran). Kemudian dikemukakan juga tentang Akhlak yang meliputi: Pengertian Akhlak dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.

Bab III Gambaran Umum, Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak, dan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, yang berisi tentang Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, yang memaparkan tentang: Sejarah Berdiri, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Keorganisasian, Fasilitas, Data Guru, Siswa, Karyawan, Organisasi siswa, Keunggulan, Tujuan Pendidikan, Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak yang memaparkan tentang Waktu Belajar, Materi Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak, Metode/Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak, dan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak, dan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009.

Bab IV Analisis Data, yang berisi tentang analisis Hubungan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009 yang meliputi: Analisis Non Statistik dan Analisis Statistik (Analisa Pendahuluan, Analisa Lanjut, dan Analisa Uji Hipotesa).

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## **BAB II**

### **PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN AKHLAK**

#### **A. Pembelajaran**

Berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 ayat 31 yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang” (Lubis, 1979: 208), maka dalam upaya ini sangat diperlukan adanya sistem pembelajaran.

Secara umum pembelajaran diartikan sebagai salah satu tindakan dalam upaya pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala, 2007: 61). Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan penyediaan sumber belajar (Sagala, 2007: 62).

#### **B. Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Berkenaan dengan aqidah, Dr. Ibrahim Muhammad bin Abdullah Al-Buraikan (1998: 4) menuliskan dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Studi Aqidah Islam* bahwa arti aqidah adalah perbuatan hati seorang hamba. Melalui hal ini kemudian Aqidah didefinisikan sebagai ‘keimanan yang tidak mengandung kontra’. Kata ‘tidak mengandung kontra’ berarti: tidak ada

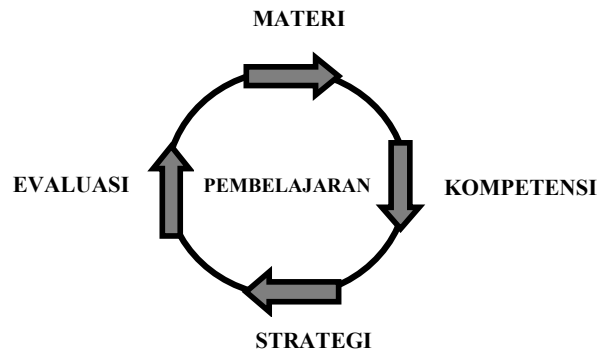


sesuatu selain iman di dalam hati seorang hamba, tidak ada asumsi selain bahwa ia beriman kepada-Nya. Sedangkan Akhlak adalah budi pekerti, watak, tabi'at.

Berlandaskan pada pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak adalah suatu komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam lingkup pendidikan dan terbentuk dalam suatu kegiatan terprogram yang berupaya untuk membuat siswa belajar secara aktif dan dikhususkan pada terciptanya siswa yang berkualitas dalam pendidikan, kehidupan sosial, beraqidah kuat serta memiliki *al-akhlaqul karimah*.

Di dalam proses pembelajaran yang manusiawi, bukan hasil semata yang dipentingkan tetapi proses bagaimana hasil tersebut diraih. Dewasa ini, anak didik cenderung diarahkan untuk memacu perkembangan otak kiri, yakni fokus mengejar nilai ujian semata. Padahal pendidikan yang seharusnya adalah merangsang perkembangan otak kanan dan bukan otak kiri. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh para ahli ilmu jiwa dalam sebuah Modul Pelatihan (1999: 5) bahwa IQ (intelektual) hanya mempunyai peran sekitar 20% dalam menentukan keberhasilan hidup, sedangkan 80% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain, di antara yang terpenting adalah kecerdasan emosi (EQ). Dengan kata lain, kecerdasan emosi mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup. Melalui hal tersebut dapat kita lihat bahwa pada umumnya orang-orang yang sukses adalah mereka yang terbiasa melatih otak kanannya.

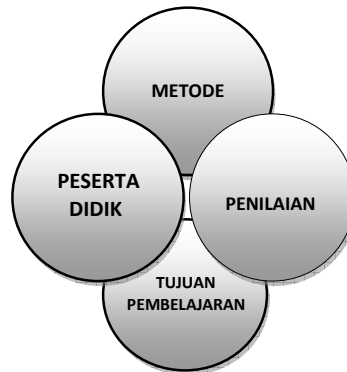
Mengenai pembelajaran dan unsur-unsur atau komponen-komponennya, penulis mendapatkan dua pendapat yang berbeda tentangnya. Merupakan pendapat yang pertama yaitu pembelajaran menurut Bermawiy Munthe dan Dewi Salma Prawiradilaga. Adapun pendapat Bermawiy Munthe sebagaimana gambar berikut :



**Gambar. 2.1**  
**Pembelajaran Menurut Bermawiy Munthe**

Berdasarkan pada gambar di atas, penulis mengambil pengertian bahwasanya *pembelajaran* merupakan suatu usaha menyampaikan *materi pembelajaran* guna meraih *kompetensi pembelajaran* yang maksimal bagi siswa, melalui berbagai macam *strategi atau metode pembelajaran* kemudian dilanjutkan dengan adanya *evaluasi pembelajaran* untuk tiap-tiap materi yang disampaikan. Hal tersebut penulis rasa telah memenuhi standar pembelajaran yang optimal, disebabkan karena adanya kesinambungan antara materi, kompetensi, strategi, dan sistem evaluasi pembelajarannya.

Sedangkan pembelajaran dalam pandangan Dewi Salma Prawiradilaga dapat kita lihat dalam gambar berikut :



**Gambar 2.2**  
**Pembelajaran menurut Dewi Salma Prawiradilaga**

Melalui gambar di atas, dapat diketahui bahwa menurut Dewi Salma Prawiradilaga (2000: 16) pembelajaran adalah suatu kumpulan dari berbagai komponen yang terdiri dari Metode, Penilaian, Tujuan Pembelajaran, dan Peserta Didik.

Dalam sebuah pembelajaran, terdapat empat unsur pembelajaran yang dengannya guru dapat secara langsung meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, apa yang penulis lihat dari pendapat Dewi Salma, sepertinya kurang lengkap karena tidak adanya materi yang pasti yang dapat dijadikan acuan guru dalam menentukan metode, tujuan pembelajaran, dan sistem evaluasi. Maka penulis lebih memilih pendapat Bermawiy Munthe dalam proses Pembelajaran. Adapun unsur-unsur pembelajaran tersebut yaitu materi (*content*), kompetensi/tujuan pembelajaran (*competency learning objectives*), metode/strategi pembelajaran (*instructional strategies*), dan evaluasi (*evaluation*) (Munthe, 2009: 53).

Secara terperinci akan penulis tuliskan mengenai empat unsur pembelajaran tersebut sebagai berikut :

### **1. Materi (*content*)**

Materi merupakan salah satu unsur penting dari keempat elemen pembelajaran. Berhubungan dengan pembelajaran aqidah akhlak, maka akan penulis bahas tentang pengertian aqidah dan akhlak terlebih dahulu, baru kemudian materi pembelajaran aqidah dan akhlak.

Mengenai Aqidah, sebagaimana dituliskan dalam buku yang berjudul *Pengantar Studi Aqidah Islam* bahwa arti aqidah adalah perbuatan hati seorang hamba (Buraikan, 1998: 4). Sayid Sabiq menuliskan dalam bukunya bahwa aqidah tersusun dari enam perkara :

#### **a. Ma'rifat kepada Allah**

Ma'rifat dengan nama-nama-Nya yang mulia dan sifat-sifat-Nya yang tinggi. Juga ma'rifat dengan bukti-bukti wujud atau ada-Nya serta kenyataan sifat keagungan-Nya di dunia ini.

#### **b. Ma'rifat dengan alam yang ada dibalik alam semesta**

Yakni alam yang tidak dapat dilihat, baik yang berupa malaikat, jin, dan ruh.

#### **c. Ma'rifat dengan kitab-kitab.**

Maksudnya adalah kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul, yang dari kitab-kitab tersebut manusia bisa mengetahui antara yang hak dan yang bathil.

d. Ma'rifat dengan nabi-nabi dan rasul-rasul

Yakni meyakini bahwa Allah SWT mengutus para nabi dan rasul untuk membimbing manusia menuju kepada yang *haq*.

e. Ma'rifat dengan hari akhir

Yakni yakin bahwa hari akhir benar-benar ada dan benar-benar akan datang. Hal inilah yang mendorong manusia untuk selalu taat kepada Allah SWT.

f. Ma'rifat kepada takdir (*qadla dan qadar*)

Yakin bahwa segala sesuatu itu telah diatur oleh Allah, baik dalam penciptaan atau cara mengaturnya (Sabiq, 1999: 16-17).

Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), menuliskan bahwa materi pembelajaran aqidah pada semester pertama yaitu tentang Iman kepada kitab-kitab Allah pada semester pertama, yang membahas mengenai pengertian kitab-kitab Allah, penjelasan tentang iman kepada kitab-kitab Allah, dalil aqli dan naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah, pengetahuan tentang nama-nama kitab Allah beserta Rasul yang menerimanya, isi pokok dari kitab-kitab Allah, dan keistimewaan Al-Qur'an atas kitab-kitab Allah yang lain.

Sedangkan untuk materi semester kedua adalah mengenai Iman kepada Rasul Allah, yang membahas tentang pengertian Nabi dan Rasul Allah, pengertian tentang iman kepada Rasul Allah, dalil aqli dan naqli tentang iman kepada Rasul Allah, nama-nama Nabi dan Rasul Allah, sifat-

sifat Nabi dan Rasul Allah, Rasul Ulul Azmi, dan Sifat-sifat Rasulullah SAW.

Adapun materi pembelajaran akhlak yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) pada semester pertama adalah perilaku terpuji dan tercela pada semester pertama. Perilaku terpuji meliputi zuhud dan tawakal yang dibahas didalamnya mengenai pengertian dan contoh-contoh dari perilaku terpuji tersebut, sedangkan perilaku tercela meliputi ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah yang membahas tentang pengertian, contoh-contoh serta anjuran untuk menjauhi perbuatan-perbuatan tercela tersebut.

Pada semester kedua, materi akhlak yang dipelajari adalah mengenai membiasakan diri untuk melakukan perbuatan terpuji, yang dikhususkan pada adab makan dan minum, serta menjauhi perbuatan tercela yang meliputi sifat dendam dan sifat munafik.

Berbeda dengan apa yang tercantum dalam materi pembelajaran akhlak dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dari Departemen Agama (Depag), yaitu dengan menggabungkan antara materi aqidah dengan akhlak sekaligus. Materi-materi itu terbagi menjadi dua semester yang untuk semester pertama adalah mengenai Sifat-sifat wajib Allah, Sifat-sifat mustahil Allah, Sifat Jaiz Allah, Akhlak terpuji terhadap diri sendiri dan kehidupan bersama, Menghindari akhlak tercela terhadap diri sendiri, dan Perilaku sahabat.

Adapun untuk semester kedua yaitu tentang Mu'jizat Allah, Sifat-sifat Rasul, Ulul Azmi, Akhlak Nabi Muhammad SAW, Sifat dan perilaku para sahabat/ulama.

## **2. Kompetensi/Tujuan Pembelajaran (*competency learning objectives*)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU No.20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan untuk membuat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan. Atas dasar Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas, maka KTSP disusun atas dasar penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) sehingga memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah atau di daerah.

Di samping itu kurikulum yang disusun tanpa meninggalkan ciri khas Muhammadiyah seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Qaidah Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah (Bab I pasal 3) no: 65/SK-PP/III-A/1.b/1997 Tahun 1997 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah bertujuan: “Membentuk manusia Muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap percaya pada diri sendiri, berdisiplin,

bertanggungjawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dan beramal sholeh menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah SWT” (Diakses dari <http://smpmuhammadiyahsemin.blogspot.com/feeds/posts/default>).

Adapun mengenai desain kompetensi/tujuan pembelajaran yaitu melalui tiga komponen yang terdiri dari standar kompetensi sebagai sebuah keutuhan prestasi terbesar dari materi pembelajaran yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran, kompetensi dasar sebagai pendukung atau penentu keberhasilan tercapainya standar kompetensi, dan indikator yang menunjukkan ciri-ciri penguasaan suatu kompetensi dasar (Munthe, 2009: 31). Melalui materi pembelajaran Aqidah Akhlak yang telah disebutkan di atas, maka akan penulis tuliskan ulang mengenai materi beserta kompetensi atau tujuan pembelajaran dari masing-masing materi sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

Materi pembelajaran Aqidah dan Akhlak menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas)

<b>Materi</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<b>Aqidah (Semester I)</b>	Iman kepada kitab-kitab Allah	Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah	1. Menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah 2. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah 3. Menyebutkan dalil Aqli dan Naqli terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah.
		Menyebutkan	1. Menyebutkan nama



		nama-nama kitab-kitab Allah	<p>kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para nabi dan rasul</li> <li>Menyebutkan isi pokok dari kitab-kitab Allah</li> </ol>
		Menampilkan sikap mencintai al-qur'an sebagai kitab Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan al-qur'an sebagai kitab Allah terakhir dan terlengkap</li> <li>Menjelaskan keistimewaan al-qur'an atas kitab-kitab Allah yang lain</li> <li>Menjadikan al-qur'an sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>
<b>Aqidah (Semester II)</b>	Iman kepada rasul Allah	Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian nabi dan rasul</li> <li>Menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah</li> <li>Menyebutkan dalil Aqli dan Naqli terkait dengan iman kepada Rasul Allah</li> </ol>
		Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan nama-nama nabi dan Rasul Allah</li> <li>Menyebutkan sifat-sifat nabi dan Rasul Allah</li> <li>Menyebutkan para nabi yang termasuk ulul azmi dan menjelaskan keistimewaannya</li> </ol>
		Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan keistimewaan sifat-sifat Rasulullah SAW</li> <li>Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW dalam beribadah dan bermuamalah</li> </ol>

<b>Akhlak (Semester I)</b>	Perilaku terpuji (zuhud dan tawakal)	Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal	1. Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal dan menyebutkan dalilnya
			1. Menunjukkan contoh-contoh perilaku zuhud dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari
			1. Membisakan perilaku zuhud dan tawakal dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
	Perilaku tercela (ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah)	Menjelaskan pengertian ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah	1. Menjelaskan pengertian ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah 2. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah
		Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah	1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah
		Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari	1. Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah 2. Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
<b>Akhlak</b>	Perilaku terpuji	Menjelaskan adab makan	1. Menjelaskan tatacara makan dan minum yang

(Semester II)	(adab makan dan minum)	dan minum	benar 2. Menunjukkan dalil naqli tentang adab makan dan minum
		Menampilkan contoh adab makan dan minum	1. Menunjukkan contoh cara makan dan minum yang benar dan yang salah
		Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari	1. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
	Perilaku tercela (dendam dan munafik)	Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik	1. Menjelaskan pengertian dendam dan munafik serta bahayanya 2. Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan dendam dan munafik
		Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik	1. Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik
		Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari	1. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

**Tabel 2.2**

Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak Departemen Agama (Depag)

<b>Materi</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<b>Aqidah Akhlak (Semester I)</b>	Sifat-sifat wajib Allah	Memahami dan meyakini sifat-sifat wajib Allah yang ma'ani/ma'nawiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan makna sifat-sifat wajib Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</li> <li>2. Menunjukkan sifat-sifat wajib Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</li> <li>3. Menunjukkan dalil aqli dan naqli tentang sifat-sifat wajib Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</li> <li>4. Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat-sifat wajib Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</li> <li>5. Terbiasa bersikap dan berperilaku sebagai orang yang beriman terhadap sifat-sifat wajib Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</li> </ol>
	Sifat-sifat mustahil Allah	Meyakini sifat-sifat mustahil Allah yang ma'ani/ma'nawiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan makna sifat-sifat mustahil Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</li> <li>2. Menunjukkan sifat-sifat mustahil Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</li> <li>3. Menunjukkan dalil aqli dan naqli tentang sifat-sifat</li> </ol>

			<p>mustahil Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</p> <p>4. Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat-sifat mustahhil Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</p> <p>5. Terbiasa bersikap dan berperilaku sebagai orang yang beriman terhadap sifat-sifat mustahil Allah yang ma'ani/ma'nawiyah</p>
	Sifat jaiz Allah	Meyakini sifat Jaiz Allah	<p>1. Menjelaskan pengertian sifat jaiz Allah</p> <p>2. Hafal sifat jaiz Allah</p> <p>3. Menunjukkan dalil aqli dan naqli tentang sifat jaiz Allah</p> <p>4. Menunjukkan ciri orang yang beriman terhadap sifat jaiz Allah</p> <p>5. Menunjukkan sikap dan perilaku orang yang beriman terhadap sifat jaiz Allah</p> <p>6. Terbiasa bersikap dan berperilaku sebagai orang yang beriman terhadap sifat jaiz Allah</p>
	Akhlak terpuji terhadap diri sendiri dan kehidupan bersama	Membiasakan diri berakhlak terpuji kepada diri sendiri dan dalam kehidupan bersama	<p>1. Menjelaskan akhlak terpuji (inovatif, kreatif, produktif, kooperatif, kompetitif, percaya diri, tekad yang tinggi, pandai, cermat dan teliti,</p>

			<p>komunikatif dan ekspresif)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menunjukkan ciri-ciri akhlak terpuji</li> <li>3. Menunjukkan dalil aqli dan naqli akhlak terpuji</li> <li>4. Mengklasifikasi nilai-nilai berakhlak terpuji</li> <li>5. Menunjukkan nilai, sikap dan perilaku berakhlak terpuji</li> <li>6. Terbiasa berakhlak terpuji</li> </ol>
	Menghindari akhlak tercela terhadap diri sendiri	Membiasakan diri menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian akhlak tercela (pasif, rendah diri, tidak punya pendirian)</li> <li>2. Menunjukkan ciri-ciri akhlak tercela</li> <li>3. Menunjukkan dalil aqli dan naqli akhlak tercela</li> <li>4. Mengklasifikasi nilai-nilai akhlak tercela</li> <li>5. Menunjukkan nilai, sikap, dan perilaku akhlak tercela</li> <li>6. Terbiasa menjauhi akhlak tercela</li> </ol>
	Perilaku sahabat	Mencintai dan meneladani sifat dan perilaku kehidupan Rasulullah/sahabat/ulama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sifat dan perilaku baik dan kehidupan Utsman bin Affan r.a (ketekunan dan keteguhan aqidahnya) dan atau tokoh lainnya</li> <li>2. Mengidentifikasi nilai-nilai yang patut diteladani dari kehidupan Utsman bin Affan r.a</li> </ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mencontoh nilai-nilai yang patut diteladani dari kehidupan Utsman bin Affan r.a</li> <li>4. Terbiasa meneladani sifat dan perilaku dari Utsman bin Affan r.a</li> </ol>
<b>Aqidah Akhlak (Semester II)</b>	Mu'jizat Allah	Meyakini mu'jizat Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian mu'jizat dan kejadian luar biasa selain mu'jizat (karomah, ma'unah, irhas)</li> <li>2. Menunjukkan contoh mu'jizat yang diberikan kepada para Rasul, seperti nabi Ibrahim, Musa, dan Muhammad SAW.</li> <li>3. Menjelaskan hikmah dan fungsi diturunkannya mu'jizat</li> <li>4. Menunjukkan bukti-bukti adanya mu'jizat yang diturunkan kepada para Rasul</li> <li>5. Menunjukkan dalil tentang mu'jizat Allah yang diturunkan kepada para Rasul</li> <li>6. Menunjukkan perbedaan dan persamaan karomah, ma'unah, dan irhas.</li> <li>7. Memberikan contoh orang yang meyakini adanya mu'jizat Allah yang diturunkan kepada</li> </ol>

			para Rasul 8. Bersikap dan berperilaku sebagai orang yang meyakini adanya mu'jizat Allah yang diturunkan kepada para Rasul
	Sifat-sifat Rasul	Meyakini sifat-sifat wajib dan musahil Rasul	1. Menjelaskan pengertian sifat-sifat wajib dan mustahil Rasul 2. Hafal sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Rasul 3. Menunjukkan dalil tentang sifat wajib, mustahil dan jaiz Rasul
	Ulul Azmi	Meneladani kisah Rasul Ulul Azmi	1. Mengambil hikmah dari kisah Rasul Ulul Azmi 2. Menunjukkan dalil yang berkenaan dengan Rasul Ulul 'Azmi 3. Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman terhadap Rasul Ulul 'Azmi 4. Menunjukkan sikap dan perilaku orang yang beriman terhadap Rasul Ulul 'Azmi 5. Terbiasa bersikap dan berperilaku meneladani sifat-sifat Rasul Ulul 'Azmi
	Akhlak Nabi Muhammad SAW	Meneladani Akhlak Nabi Muhammad SAW	1. Menjelaskan pengertian akhlak Nabi Muhammad SAW 2. Menyebutkan dalil bahwasanya akhlak



			<p>nabi Muhammad SAW adalah Al-qur'an</p> <p>3. Mengidentifikasi beberapa akhlak Nabi Muhammad SAW</p> <p>4. Memberikan contoh perbuatan sebagai orang yang meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW</p> <p>5. Membuktikan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Uswatun Hasanah</p> <p>6. Menunjukkan tatacara meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW</p> <p>7. Mengidentifikasi perbuatan yang tidak meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW</p> <p>8. Menunjukkan sikap dan perilaku meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW</p> <p>9. Bersikap dan berperilaku sebagai orang yang meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW</p>
	Sifat dan perilaku para sahabat/ulama	Mencintai dan meneladani sifat dan perilaku kehidupan sahabat/ulama	<p>1. Menunjukkan sifat dan perilaku baik dari kehidupan Abu Bakar As-Shidiq</p> <p>2. Mengidentifikasi nilai-nilai yang patut diteladani dari Abu Bakar As-</p>

			Shidiq (kearifan dan keteguhan aqidahnya) dan atau tokoh lainnya 3. Mencontoh nilai-nilai yang patut diteladani dari Abu Bakar As-Shidiq 4. Terbiasa meneladani sifat dan perilaku dari Abu Bakar As-Shidiq
--	--	--	---

### 3. Metode/Strategi Pembelajaran (*instructional strategies*)

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities desingned to achieves a particular educational goal* (Yamin, Maisah, 2009: 134). Dengan artian bahwasanya strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang sengaja didesain guna mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu.

Dituliskan pula oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1997: 53) bahwasanya metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.

Mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, akan penulis tuliskan tentang metode pembelajaran menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan Departemen Agama (Depag) yang digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak sebagaimana yang telah disebutkan diatas, untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

**a. Metode Pembelajaran menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) adalah:**

**1) Metode Tanya Jawab**

Pertanyaan adalah pembangkit motivasi yang dapat merangsang peserta didik untuk berfikir. Melalui pertanyaan, peserta didik didorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang tepat dan memuaskan (Yamin, Maisah, 2009: 203). Di dalam buku Strategi Belajar Mengajar dituliskan bahwasanya metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab (Djamarah, Zain, 1997: 107). Proses ini dilakukan dengan cara membaca, meneliti atau diskusi. Bisa jadi dalam metode ini, guru yang bertanya kemudian siswa menjawab ataupun sebaliknya.

**2) Metode Diskusi**

Diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijaln dengan pertanyaan-pertanyaan problematis yang bermunculan (Djamarah, Zain, 1997: 208).

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan (Yamin, Maisah, 2009: 159).

Ibrahim dan Nana Saodih (1998: 106) mengatakan dalam bukunya "*Jenis-Jenis Metode Mengajar*" bahwa metode diskusi adalah berfikir informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Sedangkan manfaat dari diskusi antara lain sebagai berikut :

- (a) Siswa memperoleh kesempatan untuk berpikir.
  - (b) Siswa dapat mengeluarkan pendapat secara bebas.
  - (c) Siswa belajar bersikap toleran terhadap teman-temannya.
  - (d) Diskusi dapat menumbuhkan partisipasi aktif di kalangan siswa.
  - (e) Diskusi dapat mengembangkan sikap demokratis dan dapat menghargai pendapat orang lain.
  - (f) Pelajaran menjadi relevan dengan kebutuhan masyarakat,
- (Ibrahim, Saodih, 1998: 208).

### 3) Metode Refleksi

Metode refleksi adalah metode di mana siswa dilatih untuk merespon suatu kejadian yang sedang dialami atau telah ia alami di

masa lalu (Djamarah, Zain, 2007: 91). Melalui metode tersebut siswa akan dibuat lebih mudah untuk memahami pelajaran atau pengetahuan yang sedang atau telah ia pelajari.

#### 4) Metode Ceramah

Ceramah menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2007: 201) adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Sedangkan menurut Martinis Yamin dan Maisah (2009: 150), metode ceramah ini cenderung lebih sering digunakan oleh para pendidik karena bisa dibilang metode ceramah adalah metode yang murah, dapat menyajikan materi pelajaran yang luas, dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan.

Hal-hal tersebut di atas merupakan kelebihan daripada metode ceramah. Akan tetapi di samping kelebihan-kelebihan tersebut, terdapat pula beberapa kelemahan yang dimiliki oleh metode ceramah, yaitu melalui metode ini hasil materi yang dipahami oleh peserta didik tidak sebanding dengan apa yang telah dipahami oleh peserta didik, ceramah yang tidak disertai dengan peragaan akan menimbulkan verbalisme, ceramah bisa menimbulkan kebosanan pada siswa, dan guru tidak bisa mengetahui apakah seluruh siswa telah mengerti tentang apa yang ia ajarkan atau belum (Yamin, Maisah, 2009: 151).

Berdasarkan pada penjabaran tentang pengertian metode ceramah beserta kelebihan dan kelemahannya, maka penulis menyimpulkan bahwa metode ceramah adalah metode pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan cara lisan, guna menerangkan tentang materi yang diajarkan. Sedangkan dalam metode ini, siswa dituntut untuk mendengarkan dengan cermat tentang apa yang disampaikan oleh pendidik.

#### 5) Metode Membaca

Metode ini merupakan metode dimana siswa membaca materi yang akan diajarkan sebelum adanya pembahasan tentang materi tersebut. Dalam metode ini siswa dituntut untuk banyak membaca. Karena dengan membaca siswa akan memiliki lebih banyak pemahaman daripada siswa yang tidak membaca.

### **b. Metode Pembelajaran menurut Departemen Agama (Depag)**

#### 1) Metode ceramah

#### 2) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi yang juga dipaparkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1997: 210) adalah cara penyajian materi dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih

berkesan secara mendalam, sehingga membentuk suatu pengertian dengan baik dan sempurna.

### 3) Metode penugasan

Metode penugasan atau resitasi adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas dapat di kelas, di rumah, halaman, laborat, perpustakaan, dan lain-lain. Resitasi jauh lebih baik daripada hanya pekerjaan rumah (PR). Sebagaimana metode demonstrasi, metode ini juga memiliki kelebihan serta kekurangan (Djamarah, Zain, 1997: 214).

Mengenai pembelajaran aqidah akhlak yang baik penulis tambahkan pula mengenai metode pembelajaran Nabi Muhammad SAW dalam mendidik anak, metode pembelajaran yang terdapat di dalam kitab suci Al-qur'an pada surat An-Nahl ayat 125 dan Luqman ayat 13, 14, 15, 17, dan 18. Mengenai penjabarannya sebagaimana berikut :

#### a. Metode pembelajaran nabi Muhammad SAW dalam mendidik anak

Mendidik anak merupakan salah satu tugas utama orang tua para pendidik. Dalam sebuah majlis pertemuan, Ustadz Toto Tasmara mengungkapkan bahwasanya memberikan contoh atau teladan yang baik (*uswah hasanah*) kepada anak adalah metode pendidikan yang paling baik.

Menurut beliau, cara terbaik dalam mendidik anak yaitu dengan cara non-verbal. Maksudnya, mendidik anak dengan cara

memberi contoh dan teladan adalah lebih baik daripada mendidik dengan banyak berbicara untuk mengarahkan seorang anak menuju kebaikan akan tetapi tak ada contoh sama sekali dari para pendidiknya. Karena pendidikan dengan menyajikan contoh yang kongkrit akan lebih membekas dan tertanam di benak seorang anak.

Pendidikan dengan lebih banyak memberi contoh daripada berbicara inilah yang digunakan oleh nabi Muhammad SAW. Hal ini berdasarkan salah satu sabda beliau : *“falyaqul khairan au liyasmut”* (Republika, 2010: 23).

b. Metode pembelajaran Luqman Hakim kepada putera beliau

Setelah penulis menelaah tentang surat Luqman ayat 13-15 dan ayat 17-18, penulis mendapatkan beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh Luqman Hakim kepada putera beliau. Adapun metode pembelajaran tersebut sebagaimana berikut :

1) Ayat 13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لقمان : 13)

Dari ayat tersebut, dapat kita ketahui bahwa Luqman selalu menganjurkan puteranya untuk beriman kepada Allah SWT, menjalankan perintah-Nya, menjauhi laranganNya, serta tidak berbuat syirik kepadanya dan melarang puteranya untuk mempersekutukan Allah SWT.



## 2) Ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي  
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (لقمان : 14)

Dari ayat tersebut, Luqman mengajarkan kepada puteranya untuk senantiasa berbuat baik kepada orang tuanya, dan mentaati perintah keduanya.

## 3) Ayat 15

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا  
مَعْرُوفًا. وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (لقمان : 15)

Dari ayat 15 ini, dapat dipahami bahwa Luqman menganjurkan putera beliau untuk berbuat baik dan taat kepada orang tua selama tidak menyalahi syari'at Allah SWT. Karena mentaati orang tua adalah sebuah kewajiban yang wajib bagi setiap anak.

## 4) Ayat 17

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ  
عَزْمِ الْأُمُورِ (لقمان : 17)

Dari ayat ini, dapat penulis simpulkan bahwasanya Luqman senantiasa membimbing putranya untuk mendirikan shalat, menyuruh kepada kebaikan, mencegah kemungkaran, dan selalu bersabar atas musibah yang sedang dialami.

## 5) Ayat 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ  
(لقمان : 18)

Mengenai ayat ini, penulis mendapatkan bahwasanya Luqman mendidik putranya untuk tidak berbuat sombong kepada manusia maupun kepada Allah SWT (Yusuf, 2008: 14).

Setelah mengetahui berbagai macam metode pembelajaran di atas, penulis menyimpulkan bahwasanya semua metode di atas dapat digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mencetak siswa yang berkompeten dalam pelajaran Aqidah Akhlak. Didukung dengan adanya Metode Pembelajaran Nabi Muhammad SAW berupa *uswah hasanah* (contoh yang baik) dan Metode Pembelajaran Luqman Hakim kepada putranya berupa pemberian *an nashihah lil khoiri* (nasehat untuk kebaikan) maka terciptalah suasana kekeluargaan dalam lingkungan pembelajaran dan pada akhirnya siswa dapatkan suatu pembelajaran yang menyenangkan dalam sebuah *bi'ah hasanah* (lingkungan yang baik). Karena ada pepatah mengatakan “*al waladu ibnul-biah*” (seorang anak adalah anak lingkungan). Maksudnya lingkungan memiliki pengaruh yang amat besar terhadap perkembangan akhlak seorang anak. Karena seorang anak akan tercetak menjadi anak yang berakhlak baik atau buruk tergantung pada lingkungan di mana ia tinggal. Jika baik suatu lingkungan, maka baiklah anak tersebut dan begitu juga sebaliknya.

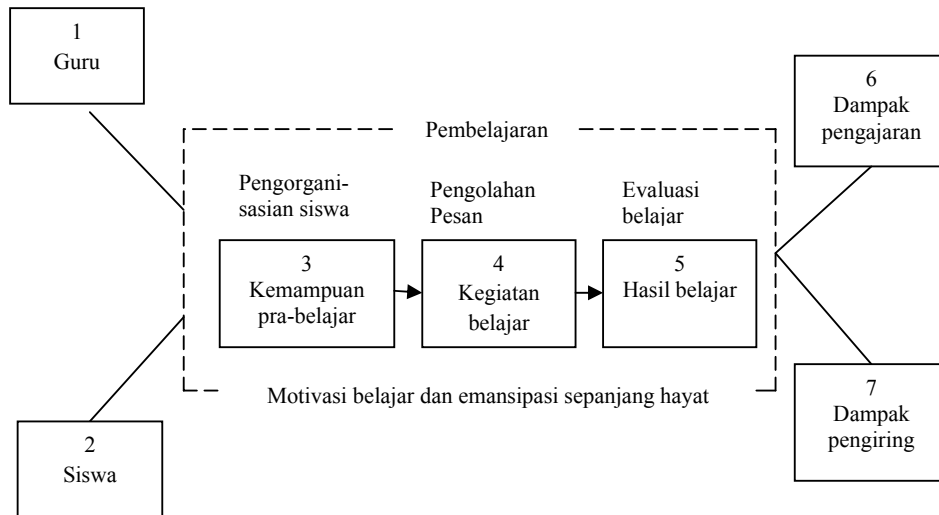
#### 4. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat, apakah suatu program yang direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensinya pelaksanaannya (Aunurrahman, 1997: 206). Sebuah evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan melalui beberapa macam cara, diantaranya adalah melalui tes, non-tes, dan tes alternatif.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) ada berbagai macam cara untuk mengevaluasi siswa dalam kegiatan belajarnya. Adapun sistem Evaluasi mata Pelajaran Aqidah Akhlak menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) adalah Tes tertulis (tes objektif maupun uraian), Tes lisan, Unjuk kerja, Penilaian diri, Praktik, Penugasan, Pemberian PR. Sedangkan sistem evaluasi menurut Departemen Agama adalah dalam bentuk Tes tertulis, Tes lisan, dan Penugasan atau Resitasi.

Jika sistem pembelajaran telah diberlakukan sesuai dengan komponen-komponen pembelajaran, dalam arti telah terjadi kesinambungan antara materi pembelajaran dengan kompetensi dengan strategi dan juga dengan sistem evaluasinya, maka siswa akan benar-benar telah belajar. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan. Misalnya apabila sebelum belajar kemampuannya hanya 25% maka setelah belajar selama lima bulan akan menjadi 100%. Kemampuan yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran. Ada kesenjangan antara kemampuan pra-belajar dengan kemampuan yang akan dicapai.

Hal yang tersebut di atas sesuai dengan apa yang dituliskan oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam bagan sebagai berikut :



**Bagan 2.1**

**Kesenjangan antara kemampuan pra-belajar pencapaian belajar**

Dari bagan tersebut dapat penulis tuliskan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru melakukan tugas pembelajaran melalui pengorganisasian siswa, pengolahan pesan, dan evaluasi belajar.
2. Siswa memiliki motivasi belajar sepanjang hayat.
3. Siswa telah memiliki kemampuan pra-belajar.
4. Masuknya siswa dalam kegiatan belajar melalui pengolahan pesan.
5. Dikarenakan adanya evaluasi pembelajaran dan motivasi dari guru, maka siswa telah memperoleh sebuah hasil belajar.
- 6&7. Dampak pengajaran dan Dampak pengiring merupakan hasil dari proses belajar (Dimiyati, Mudjiono, 1998: 176).

## C. Akhlak

### 1. Pengertian akhlak

Mengenai akhlak, penulis melihat bahwasanya perkataan akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari kata *khulk*. *Khulk* di dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at (Kamus Munjid). Di dalam Da'iratul Ma'arif dikatakan :

الأَخْلَاقُ هِيَ صِفَاتُ الْإِنْسَانِ الْأَدْبِيَّةِ .

“ Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik “ (Asmaran, 1994: 436).

Akhlak merupakan perbuatan yang telah mendarah daging, dalam diri manusia yang dilakukan atas kemauan sendiri, dengan tulus dan sebenarnya, bukan berpura-pura. Akhlak sebagai ilmu, digunakan oleh manusia untuk menentukan perbuatan baik atau buruk berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Subaiti, 1995: 25).

Akhlak karimah merupakan salah satu tujuan diutusnya Nabi Muhammad SAW, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits:

وَحَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ قَدْ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ حُسْنَ الْأَخْلَاقِ (موطأ)

“Dan telah berbicara kepadaku dari Malik bahwasanya telah sampai kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda : Aku (Muhammad) diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang baik”. (HR. Muwatha')

### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak

Dalam pendidikan, untuk memperoleh pembelajaran yang berkualitas perlu juga diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran sebagai berikut :

- a. Faktor Keluarga (Cara Orang Tua Mendidik, Relasi Antar Anggota Keluarga, Suasana Rumah, dan Pengertian Orang Tua).
- b. Faktor Sekolah (Metode Mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar dan Metode belajar).
- c. Faktor Masyarakat (Kegiatan siswa dalam masyarakat, Teman bergaul, dan Bentuk kehidupan masyarakat) (Slameto, 2003: 54).

Mengenai faktor yang berpengaruh terhadap akhlak, Abudin Nata (2000: 165) mengemukakan dalam bukunya "*Akhlak Tasawuf*" bahwa terdapat tiga aliran yang sudah sangat populer yang ketiganya dapat mempengaruhi akhlak, aliran tersebut adalah:

- a. Aliran Nativisme  
Aliran ini menjelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap akhlak adalah pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki kecenderungan baik, maka dengan sendirinya ia akan menjadi baik.
- b. Aliran Empirisme  
Aliran ini menjelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap akhlak adalah faktor dari luar yaitu lingkungan sosial yang termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak baik, maka anak itu pun akan menjadi baik.
- c. Aliran Konvergensi  
Aliran ini menjelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap akhlak adalah faktor internal yaitu pembawaan anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Singkatnya, jika semua anak didik dididik dan dibina secara intensif dengan beberapa metode yang mengarah kepada kebaikan, maka anak itu pun akan menjadi baik.

Akhlak siswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas, oleh karena itu contoh yang baik (*uswah hasanah*) dari guru maupun orang tua sangat perlu untuk diperhatikan. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa terbiasa melakukan segala sesuatu sesuai dengan tata kehidupan yang semestinya. Sehingga siswa benar-benar merasa hidup dalam lingkungan yang baik (*bi'ah hasanah*) dimanapun ia berada, disekolah, dirumah, maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM, PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AQIDAH**

**AKHLAK DAN AKHLAK SISWA SMP MUHAMMADIYAH 10**

**SURAKARTA**

**A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 10 Surakarta**

**1. Sejarah Berdiri**

SMP Muhammadiyah 10 Surakarta merupakan sekolah yang berada di salah satu kota budaya yang berskala nasional bahkan internasional. Sebagai sekolah yang menjadi salah satu sekolah unggulan di kota Surakarta, maka dalam program sekolahnya SMP Muhammadiyah 10 Surakarta terus berkembang guna meningkatkan mutu pendidikan.

Berdirinya SMP ini berawal dari kunjungan para tokoh di rumah bapak Tahrim yang sedang mengadakan acara berupa aqiqah untuk anaknya. Para tokoh kemudian berbincang-bincang secara tidak resmi tentang rencana mendirikan sebuah sekolah. Akhirnya pada tanggal 15 Juli 1985 SMP Muhammadiyah 10 Surakarta resmi didirikan. Adapun mengenai pendirian SMP Muhammadiyah 10 Surakarta diprakarsai oleh:

- a. Bapak Ahmad Dwi Pramono
- b. Bapak Drs. Muwardi
- c. Bapak Sriyono
- d. Bapak Hadi Saputro
- e. Bapak Drs. Sayuti
- f. Bapak Sunaryo



- g. Bapak Mufid
- h. Bapak Drs. Mahmud Hasni
- i. Bapak Hanafi
- j. Bapak Hadi Sucipto, dll

Pada awal mulanya, SMP Muhammadiyah 10 Surakarta bertempat di SD Muhammadiyah 16 karena memang pada saat didirikan, sekolah tersebut belum memiliki gedung sekolah sendiri. Akan tetapi hal itu tidak mengurangi semangat para pendiri untuk terus merintisnya. Sehingga sekolah tersebut telah mendapatkan pendaftar pertama sebanyak 48 siswa dengan tenaga pengajar sebanyak 9 orang.

Selama kurang lebih 2 tahun, SMP Muhammadiyah bertempat di SD Muhammadiyah 16 dengan waktu kegiatan belajar mengajar di sore hari karena paginya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar SD Muhammadiyah 16. Barulah pada tahun ketiga, SMP Muhammadiyah 10 Surakarta pindah ke lokasi yang sekarang dan gedung SMP Muhammadiyah 10 dibangun oleh Departemen Agama (DEPAG) dengan status tanah pada waktu itu belum resmi milik SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, kemudian digunakan untuk belajar mengajar pada pagi harinya. Sedangkan pada sore harinya digunakan untuk sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah Muhammadiyah (MADIN). Pada tahun ketujuh tepatnya 1987 sekolah tersebut sudah resmi milik SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

SMP Muhammadiyah 10 ini di bawah yayasan perguruan Muhammadiyah. Dalam hal ini di bawah naungan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Surakarta (PDM) (Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, Drs. Mahmud Hasni, 22/12/2009).

## **2. Letak Geografis**

Sejak berdirinya hingga sekarang SMP Muhammadiyah 10 Surakarta berada di atas tanah wakaf seluas kurang lebih 1.113 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 448 M<sup>2</sup> dan berlokasi di jalan Srikoyo no. 03 Karangasem, Laweyan Surakarta. SMP Muhammadiyah 10 Surakarta berada di paling ujung sebelah barat kota Solo di tengah-tengah perumahan warga dan berjarak kurang lebih 2 KM dari jalan raya, sehingga suasana belajar kondusif karena tidak terganggu oleh bisingnya lalu-lalang kendaraan atau pabrik industri (Observasi dan Dokumentasi di kantor TU SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 22/12/2009).

## **3. Visi dan Misi**

Setiap sekolah memerlukan wawasan yang luas guna menentukan apa visi dan misi sekolah tersebut untuk dijadikan sebagai acuan. Mengenai visi SMP Muhammadiyah 10 Surakarta adalah “Terciptanya Generasi Muslim Haqiqi yang Berprestasi Optimal”.

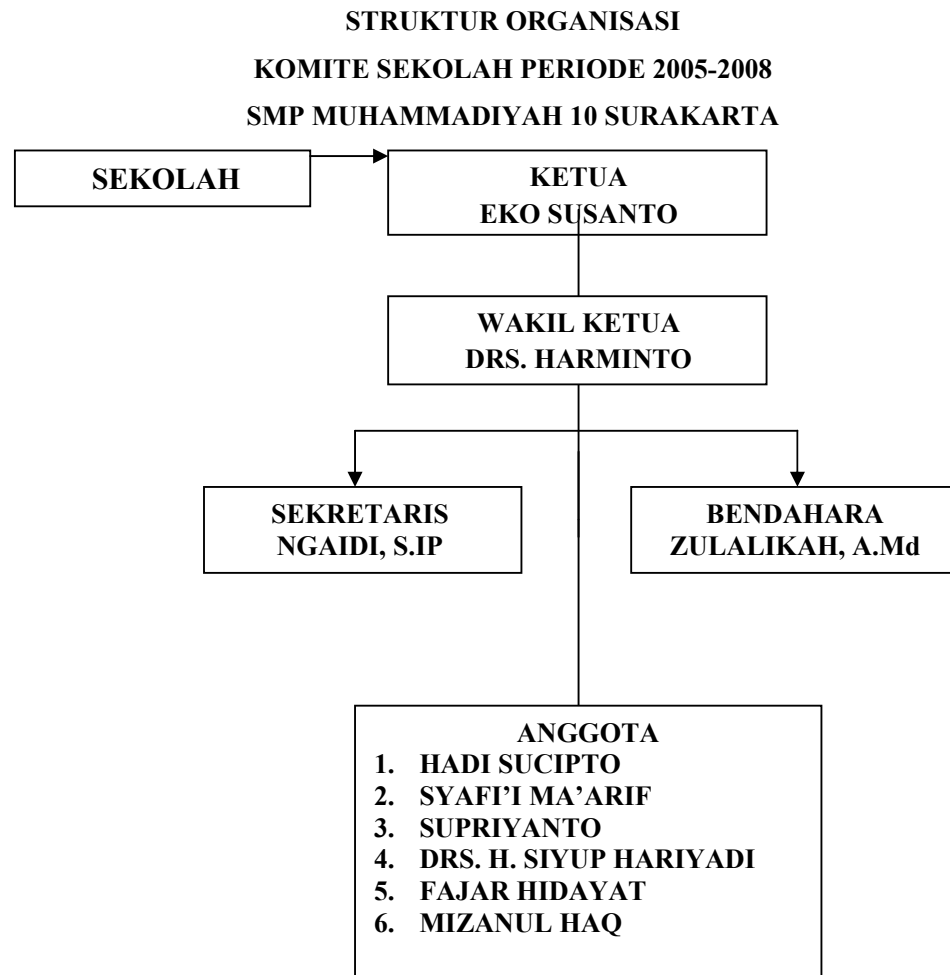
Misi merupakan suatu tindakan untuk mewujudkan visi. Berdasarkan pada visi di atas, maka misi SMP Muhammadiyah 10 Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan dan mengembangkan kedisiplinan, budi pekerti dan akhlak mulia dalam bertingkah laku dan bertutur kata.
- e. Menumbuhkan pengalaman Al-Islam dan keMuhammadiyah melalui Membaca Menulis Al-Qur'an (MMA), sholat berjama'ah serta siswa yang lulus bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.
- g. Membentuk Tim olah Raga, Kesenian yang tangguh dan latihan secara intensif (Dokumentasi di kantor TU SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 27/12/2009).

Adapun mengenai misi sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Hasni adalah mengamalkan islam secara utuh, sempurna, dan sekaligus merealisasikan dalam amaliyah kehidupan islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Wawancara dengan Bapak Drs. Mahmud Hasni selaku Kepala Sekolah, 22/12/2009).

4. **Struktur Organisasi** (Dokumentasi di Ruang Guru SMP Muhammadiyah  
10 Surakarta, 27/12/2009).

a.



**Bagan 3.1**  
**Struktur Organisasi Komite Sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta**

Melihat pada kedua struktur organisasi di atas, dapat diketahui bahwasanya terdapat dua struktur organisasi yang ada di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Yang pertama adalah struktur organisasi untuk komite sekolah yang terdiri dari ketua beserta wakilnya, sekretaris, bendahara, dan anggota. Struktur organisasi komite sekolah ini merupakan suatu kerjasama antar sekolah Muhammadiyah se-Surakarta. Sedangkan sistem komandonya adalah dari ketua kepada wakil ketua kemudian dilanjutkan kepada sekretaris dan bendahara, dan yang terakhir kepada anggota.

Sedangkan struktur organisasi sekolah merupakan organisasi yang ada di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta saja. Dalam struktur organisasi ini, terdapat dua macam garis yang berbeda. Garis lurus menunjukkan sebuah komando sedangkan garis putus-putus menunjukkan sebuah koordinasi.

Sekilas tentang struktur organisasi sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, bahwasanya sistem komando yang pertama adalah dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) dan Dinas DIKPORA Surakarta kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Kemudian kepala sekolah berkoordinasi dengan komite sekolah, baru kemudian hasil koordinasi dikomandokan kepada kepala TU, Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana & Kesiswaan, Humas/Kemuhammadiyahan, Tata Usaha, Perpustakaan, Laboratorium, dan Guru Pembimbing/BK. Yang pada akhirnya, Guru Pembimbing/BK

berkoordinasi sekaligus memberi komando wali-wali kelas (Dokumentasi dan Wawancara dengan Bapak Hanafi Sardjito, selaku Wakil Kepala Sekolah, di kantor Guru SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 27/12/2009).

## 5. Fasilitas

Demi kelancaran seluruh kegiatan pembelajaran, di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta terdapat beberapa fasilitas yang dapat mendukung seluruh kegiatan tersebut. Adapun mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Sebuah masjid seluas  $\pm 25 \times 20 \text{ m}^2$ , berkapasitas 300 orang yang digunakan sebagai ibadah sehari-hari, yang berada di depan gedung sekolah.
- b. Sebuah lapangan olah raga (milik pemerintah) dengan ukuran  $\pm 120 \times 60 \text{ m}^2$  yang dapat digunakan siswa untuk berolah raga setiap hari.
- c. Kamar mandi sejumlah 8 ruang, masing-masing berukuran  $\pm 2 \times 1,5 \text{ m}^2$ , berada di ujung gedung sekolah lantai bawah, yang penulis rasa kurang memadai jumlahnya karena banyaknya siswa dan guru (241 orang).
- d. Papan pengumuman sejumlah 2 buah yang tertempel di dinding di depan kantor TU sebagai tempat informasi dan mading siswa.
- e. Perpustakaan yang terdapat  $\pm 10.000$  judul buku ( $\pm 8000$  buku pelajaran dan  $\pm 2000$  buku cerita islami).

f. Laboratorium:

- 1) Bahasa, yang terdapat di dalamnya 2 buah tape, 2 buah wireless, 5 buah Kaset Bahasa, 1 buah DVD Player, 1 buah TV, dan lain-lain.
  - 2) Komputer, dengan 13 unit komputer di dalamnya sebagai salah satu sarana pembelajaran.
  - 3) IPA (Biologi dan Fisika), yang terdapat segala jenis peralatan yang menunjang sistem pembelajaran IPA baik Fisika (Kit Mekanika, Kit Gelombang dan Optik, Kit Listrik Magnet, Kit Kalor, dan lain-lain yang masing-masing peralatan berjumlah 3 buah) ataupun Biologi (Tabung Reaksi, Gelas Ukur, Charta, Troso Tubuh Manusia, Pisau Bedah, Pipet, Kaki Tiga, Lampu Bunsen, Jas Praktikum, Mikroskop, Gambar-Gambar, Silet, Beaker Glass dan lain-lain yang jumlah masing-masing tidaklah sama).
- g. Koperasi berjumlah 1 ruang yang menjual berbagai jenis makanan ringan untuk siswa.
- h. Ruang keterampilan berjumlah 1 ruang yang berisikan 3 buah mesin jahit untuk kegiatan praktek menjahit siswa.
- i. Kantor guru dan TU sejumlah 2 ruang dengan ukuran  $\pm 7 \times 6 \text{ m}^2$ .
- j. Halaman Parkir yang luas dengan ukuran  $\pm 9 \times 8 \text{ m}^2$ .
- k. 1 Tempat wudlu dengan jumlah keran air sebanyak 6 buah.
- l. Kelas sejumlah 8 ruang dengan luas  $7 \times 6 \text{ m}^2$  dengan jumlah siswa pada tiap kelas  $\pm 30$  siswa.

m. Peralatan olahraga untuk Sepak bola, Volly, Sepak Takraw, Kasti, dan Tennis meja. Untuk masing-masing alat berjumlah 3 buah (Observasi dan Wawancara dengan Bapak Drs. Mahmud Hasni selaku kepala sekolah, 22/12/2009).

## 6. Data Guru, Siswa dan Karyawan

### 1. Data Guru

SMP Muhammadiyah 10 Surakarta didesain dan dikelola secara serius oleh praktisi pendidikan alumni S1 dari UNS, UMS, UNISRI, Ma'had Abu Bakar, dan perguruan-perguruan tinggi swasta yang berada di kota Surakarta yang telah berpengalaman mengajar di bidangnya masing-masing. Hingga sekarang SMP Muhammadiyah 10 Surakarta memiliki 21 tenaga pengajar (Dokumentasi di Kantor TU SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 27/12/2009).

**Tabel 3.1**

**Data Guru**

No	Nama Guru	P	Guru Mapel	Alumni	Th. Lulus
1	Zulaikah, A.Md	P	Biologi	D.3 UNS	1991
2	Hanafi Sardjito, S.Pd	L	Matematika	S.1 UMS	2009
3	Dra. Lilik Tri Prihantini	P	Bahasa Indonesia	S.1 UMS	1990
4	Syafi'i Ma'arif	L	Tarikh, Al-Qur'an	PGA	1970
5	Riana Widyawati, S.Sos	P	Bahasa Inggris	S.1 UNS	1996
6	Warti, S.Ag	P	Aqidah Akhlak	S.1 UMS	2001



7	Herry Rachmanto, S.Pd	L	Penjaskes, TIK	S.1 UNS	1998
8	Dra. Mulyatiningsih	P	IPS Sejarah	S.1 UNS	1992
9	Sudarno, S.E	L	IPS Ekonomi	S.1 STIES	2003
10	Riva Handayani, S.Pd	P	Seni Budaya	S.1 UMS	2005
11	Ngaidi, S.IP	L	PKN, TIK	S.1 UT	2004
12	Siti Fatimah, S.pd	P	B. Indonesia	D.3 UT	1999
13	Hadi Sucipto	L	B. Arab	D.3 UNIS	1984
14	Dra. Sri Catur Wigati	P	B. Jawa	S.1 UMS	1990
15	Daryati, S.Pd	P	B. Inggris	S.1 UMS	2007
16	Alfika Emi Oktaviani, S.Pd	P	Matematika	S.1 UMS	2006
17	Saiful Bahri	L	Kemuhamm a-diyahan	S.1 UMS	2008
18	Dziaul Haq	L	B. Arab	D.2 UMS	2008
19	Muhammadiyah Taufik	L	BTA	D.2 UMS	2008
20	Nur Khasanah	P	Fisika	UNS	-

(Dokumentasi di kantor TU SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 27/12/2009).

## 2. Data Siswa

Setiap tahunnya SMP Muhammadiyah 10 menerima siswa sebanyak 90 siswa dan dikelompokkan menjadi tiga kelas, kapasitas masing-masing kelas  $\pm$  30 siswa, mengingat keterbatasan bangunan yang

ada. Hingga sekarang SMP Muhammadiyah 10 Surakarta memiliki 219 siswa dengan data sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Siswa**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	VII A	27 SISWA
2	VII B	25 SISWA
3	VIII A	28 SISWA
4	VIII B	28 SISWA
5	VIII C	28 SISWA
6	IX A	28 SISWA
7	IX B	28 SISWA
8	IX C	27 SISWA
<b>JUMLAH SELURUH SISWA</b>		<b>219 SISWA</b>

(Dokumentasi di Kantor TU SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 27/12/2009).

### 3. Data Karyawan

**Tabel 3.3**  
**Data Karyawan**

No	Nama	L/P	Jabatan	Tempat Tanggal Lahir
1	Drs. Mahmud Hasni	L	Kepala Sekolah	Ponorogo, 03-05-1960
2	Ngaidi, S.IP	L	Kepala TU	Sragen, 31-12-1981
3	Hanafi Sarjito, S.Pd	L	Wks. Kurikulum	Surakarta, 15-06-1961
4	Sudarno, SE	L	Wks. Sarpras &	Sukoharjo, 08-

			Kesiswaan	07-1951
5	Syafei Ma'arif	L	Humas/Kemuhmadiyah	Sukoharjo, 08-07-1951
6	Fathimah	P	Bendahara	Surakarta, 08-04-1962
7	Dra. Lilik Tri Prihantini	P	Bag. Perpustakaan	Grobogan, 21-05-1966
8	Zulaikah, A.Md	P	Bag. Laboratorium	Klaten, 19-07-1962
9	Warti, S.Ag	P	Guru Pembimbing / BK	Karanganyar, 15-07-1977
10	Ngaidi, S.Ip	L	Wali Kelas VII A	Sragen, 31-12-1981
11	Riva Handayani, S.Pd	P	Wali Kelas VII B	Klaten, 18-11-1981
12	Hj. Siti Fatimah, S.Pd	P	Wali Kelas VIII A	Surakarta, 13-04-1967
13	Alfika Emi Oktaviani, S.Pd	P	Wali Kelas VII B	Pacitan, 18-10-1983
14	Herry Rachmanto, S.Pd	L	Wali Kelas VIII B	Surakarta, 27-07-1972
15	Zulaikah, A.Md	P	Wali Kelas IX A	Klaten, 19-07-1962
16	Riana Widyawati, S.Sos	P	Wali Kelas IX C	Kebumen, 20-12-1971
17	Endro Susanto	L	Penjaga	Boyolali, 25-01-1977

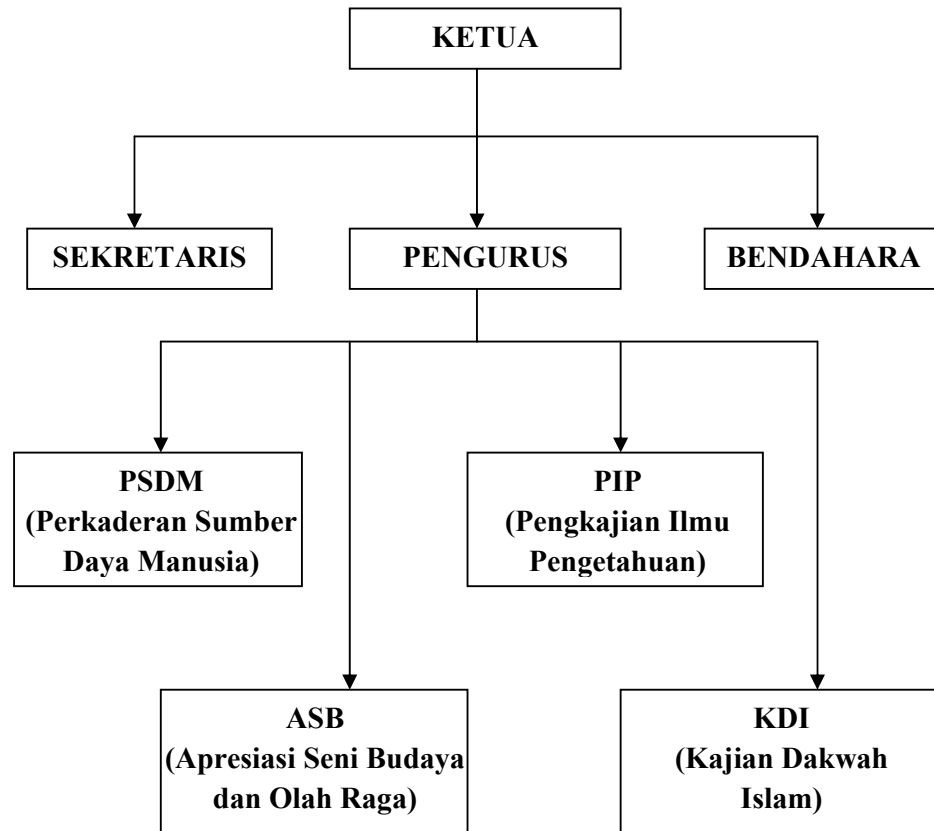
(Dokumentasi di kantor TU SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 27/12/2009).

## 7. Organisasi Siswa

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, terdapat organisasi siswa yang dinamakan dengan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). IPM ini terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan berbagai macam bidang yang bervariasi, dengan susunan

Panitia yang berbeda-beda pada setiap bidangnya. Berikut ini akan penulis laporkan tentang susunan kepengurusan IPM SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

### **STRUKTUR KEPENGURUSAN IPM**



**Bagan 3.1**

#### **Struktur Kepengurusan IPM**

(Dokumentasi di Ruang Serba Guna SMP Muhammadiyah 10 Surakarta,  
27/12/2009)

Melalui bagan struktur kepengurusan IPM di atas dapat kita lihat bahwa susunan kepengurusan IPM terdiri atas ketua yang membawahi sekretaris dan juga bendahara. Sebagai tambahan dari kepengurusan IPM di atas penulis

tuliskan mengenai susunan kepengurusan IPM tersebut yang terdiri atas pengurus inti (ketua, sekretaris, dan bendahara) dan secara rinci dapat dilihat pada daftar berikut:

#### 1. Pengurus Inti

- a. Ketua : Retno Utari
- b. Sekretaris : Rizki Noor Azizah
- c. Bendahara : Isnaini Nurul Hayyu

#### 2. Bidang-Bidang

##### a. Bidang PSDM (Perkaderan Sumber Daya Manusia)

- 1) Ketua : Mu'minatul Mu'arifah
- 2) Sekretaris : Ihfa Dhillah H
- 3) Anggota : - Marfuah Sholihah  
- Miftahul Janah  
- Bagas Ariyanto  
- Wahyu Romadhoni

##### b. Bidang ASB (Apresiasi Seni Budaya dan Olah Raga)

- 1) Ketua : Ardan Pamungkas
- 2) Sekretaris : Lusi Damayanti
- 3) Anggota : - Gilang Kurniawan  
- Ariningsih  
- Tri Arum Sari

##### c. Bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan)

- 1) Ketua : Naimah Hana Hamidah

- 2) Sekretaris : Fatimah
- 3) Anggota : - Ina Mar'atus Sholihah
  - Septin Ambarwati
  - Abdurrahman Ahmad
  - Vivin Lestariningsih

d. Bidang KDI (Kajian Dakwah Islam)

- 1) Ketua : Rofiah Mutmaini
- 2) Sekretaris : Siti Aisyah Nur Ni'mah
- 3) Anggota : - Izzah Dina Hanifa
  - Lutfiana Miftahul K
  - Choirul Anam

(Dokumentasi dari Ketua IPM, di Ruang Serba Guna SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 27/12/2009)

## 8. Keunggulan

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki keunggulan tersendiri atau nilai lebih jika dibandingkan dengan lembaga lain. SMP Muhammadiyah 10 Surakarta memiliki keunggulan komparatif dalam hal pembelajaran yaitu:

- a. Menambah porsi waktu lebih untuk mendidik, mendampingi dan mengarahkan para siswa sehingga menjadi anak yang bisa mempertahankan kesuciannya dan mengamalkan keislamannya.

- b. Memadukan antara materi-materi umum dan agama, dengan harapan para siswa tidak merasa ketinggalan bahkan unggul di antara sekolah-sekolah yang lain.
- c. Menanamkan jiwa yang bertanggungjawab baik dalam bidang pendidikan maupun agama.
- d. Menerapkan pembelajaran *Quantum Teaching* sehingga siswa lebih senang dalam belajar.
- e. Pembinaan *Tahfidzul Qur'an* secara intensif antara 4-6 jam per minggu.
- f. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan dan mengaktualisasikan bakat dan minatnya.
- g. Sekolah menerapkan nilai-nilai Islam kepada seluruh warga sekolah (Dokumentasi dan Wawancara dengan Bapak Drs. Mahmud Hasni selaku kepala sekolah, 16/11/2009).

## 9. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta meliputi tiga macam kurikulum yaitu: kurikulum Pendidikan Nasional (DIKNAS), Departemen Agama (DEPAG), dan kurikulum Pesantren. Untuk kurikulum pesantren membekali kebiasaan sehari-hari agar memiliki akhlaq yang mulia, sedangkan kurikulum Departemen Agama (DEPAG), dan Pendidikan Nasional (DIKNAS) dalam rangka membekali anak agar bisa menghadapi ujian sesuai dengan kurikulum yang telah disahkan baik oleh

Departemen Agama (DEPAG) maupun Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS) (Wawancara dengan Bapak Drs. Mahmud Hasni selaku kepala sekolah, 16/11/2009).

## **10. Tujuan Pendidikan**

Pelaksanaan pendidikan nasional berlandaskan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dalam jangka empat tahun ke depan mengacu pada visi, misi, tujuan pendidikan Nasional dan kebutuhan masyarakat:

### **a. Tujuan umum :**

Yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.



b. Tujuan Khusus Sekolah

Tujuan khusus SMP Muhammadiyah 10 Surakarta sesuai dengan visi dan misi sekolah mengantarkan siswa didik untuk:

- 1) Meningkatkan pengamalan syariah dan ibadah Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan nilai rata-rata lulusan dari tahun ke tahun.
- 3) Memperoleh peningkatan nilai ulangan umum dan mencapai ketuntasan belajar dari tahun ke tahun.
- 4) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), antara lain *Center Teaching Learning (CTL)*, (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan) PAIKEM, serta layanan bimbingan dan konseling.
- 5) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran Muatan lokal (MULOK) dalam pembekalan siswa setelah kelulusannya.
- 6) Mewujudkan kesadaran sosial yang beradab dan berakhlak atas dasar *Ukhuwah Islamiah*.
- 7) Meningkatkan kemahiran dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing (Inggris).
- 8) Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan Pasukan Kibar Bendera (PASKIBRA) dan Hisbul Wathon.

- 9) Meraih prestasi dalam ilmu pengetahuan, kesenian, dan cabang olah raga di tingkat daerah (Dokumentasi dan Wawancara dengan Bapak Drs. Mahmud Hasni selaku kepala sekolah, 16/11/2009).

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta**

### **1. Waktu Belajar**

SMP Muhammadiyah 10 Surakarta menerapkan konsep pembelajaran *Full Day School* (Jam 07.00 – 15.30), dengan pembagian waktu belajar anak sebagai berikut:

- a. Senin s/d Sabtu:

Jam: 07.00 – 15.30 WIB (+ sholat dhuhur berjamaah)

- b. Jum'at:

Jam: 07.00 – 11.00 WIB

Untuk pembelajaran Aqidah Akhlak mulai diajarkan dari kelas VII hingga kelas IX dan masing-masing kelas hanya dua jam pelajaran dalam sepekan (2x40 menit). Hal ini dikarenakan banyaknya materi-materi pelajaran yang juga harus disampaikan sedangkan waktunya sangat terbatas (Observasi dan Dokumentasi di Ruang Guru SMP Muhammadiyah 10 Surakarta , 20/11/2009).

## **2. Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta**

### **a. Materi Pembelajaran**

#### **1) Semester Pertama**

- a) Iman kepada kitab Allah (Kitab-kitab Allah, Kitab dan Shuhuf, Fungsi beriman kepada Kitab Allah, dan perilaku mencintai Al-qur'an dan kitab-kitab Allah).
- b) Isariah dan Tawakal (Pengertian Isariah dan Tawakal, Contoh sifat Isariah dan Tawakal, Pembiasaan sifat Isariah dan Tawakal).
- c) Ananiah, Ghadhab, Hasad, Ghibah dan Namimah (Pengertian Ananiah, Ghadhab, Hasad, Ghibah dan Namimah, contoh Sifat Ananiah, Ghadhab, Hasad, Ghibah dan Namimah, Menghindari sifat dan perilaku Ananiah, Ghadhab, Hasad, Ghibah dan Namimah).

#### **2) Semester Kedua**

- a) Iman kepada Rasul Allah (Makna Iman kepada Rasul Allah, Sifat Rasul Allah, Tugas Rasul dan Ulul Azmi, meneladani sifat Rasul Allah).
- b) Adab bergaul dalam Islam (Adab Islami dalam pergaulan, Mengamalkan pergaulan islami) (Dokumentasi di Ruang Guru SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 20/11/2009).

Secara lebih rinci akan penulis tuliskan mengenai materi pembelajaran di atas sesuai dengan silabus mata pelajaran Aqidah Akhlak berikut:

**Tabel 3.4**

Silabus Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII SMP

Muhammadiyah 10 Surakarta

<b>Materi</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<b>Aqidah Akhlak (Semester I)</b>	Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah	Iman kepada kitab Allah	Menjelaskan makna Iman kepada kitab-kitab Allah: Al-Qur'an, sebagai mu'jizat, nuzulul qur'an, ayat-ayat makiyah, asbabun nuzul, dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup	4. Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah 5. Menjelaskan makna Al-Qur'an sebagai mu'jizat 6. Menjelaskan makna nuzulul qur'an 7. Menjelaskan makna ayat-ayat makiyah 8. Menjelaskan makna asbabun nuzul 9. Menjelaskan makna Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
		Kitab-kitab Allah	Menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan sebelum nabi Muhammad	4. Menyebutkan kitab-kitab Allah yang diturunkan sebelum nabi Muhammad SAW

			SAW	
		Kitab dan Suhuf	Menjelaskan pengertian Kitab dan Suhuf	4. Menjelaskan pengertian Kitab 5. Menjelaskan pengertian Suhuf
		Fungsi beriman kepada Kitab Allah	Menjelaskan fungsi beriman kepada kitab Allah	4. Menjelaskan fungsi beriman kepada kitab Allah
		Perilaku mencintai Al-Qur'an dan Kitab-kitab Allah	Membiasakan diri berperilaku mencintai Al-Qur'an dan kitab-kitab Allah	4. Membiasakan diri berperilaku mencintai Al-Qur'an dan kitab-kitab Allah
	Membiasakan perilaku terpuji	Pengertian Isariah dan Tawakal	Menjelaskan sifat Isariah dan Tawakal	3. Menjelaskan sifat Isariah 4. Menjelaskan sifat Tawakal
		Contoh perilaku Isariah dan Tawakal	Memberi contoh sifat Isariah dan Tawakal	2. Mencontohkan sifat Isariah 3. Mencontohkan sifat Tawakal
		Pembiasaan sifat Isariah dan Tawakal	Membiasakan perilaku Isariah dan Tawakal dalam kehidupan sehari-hari	1. Membiasakan perilaku Isariah dalam kehidupan sehari-hari 2. Membiasakan perilaku Tawakal dalam kehidupan sehari-hari
	Menghindari perilaku tercela	Pengertian ananiah, ghadhab,	Menjelaskan sifat ananiah, ghadhab,	3. Menjelaskan sifat ananiah 4. Menjelaskan

		hasad, ghibah, dan namimah	hasad, ghibah, dan namimah	sifat ghadhab 5. Menjelaskan sifat hasad 6. Menjelaskan sifat ghibah 7. Menjelaskan sifat namimah
		Contoh sifat ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah	Memberi contoh-contoh sifat ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah	2. Mencontohkan sifat ananiah 3. Mencontohkan sifat ghadhab 4. Mencontohkan sifat hasad 5. Mencontohkan sifat ghibah 6. Mencontohkan sifat namimah
		Menghindari sifat dan perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah	Manghindari sifat dan perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari	3. Menghindari sifat dan perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari
<b>Aqidah Akhlak (Semester II)</b>	Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	Makna Iman kepada Rasul Allah	Menjelaskan makna beriman kepada Rasul Allah	1. Menjelaskan makna beriman kepada Rasul Allah
		Sifat Rasul	Menyebutkan sifat-sifat	1. Menjelaskan sifat-sifat

		Allah	Rasul Allah	Rasul Allah
		Tugas Rasul dan Ulul Azmi	Menjelaskan tugas Rasul, makna Ulul Azmi, dan para rasul yang termasuk Ulul Azmi	1. Menjelaskan tugas Rasul Allah 2. Menjelaskan makna Ulul Azmi 3. Menjelaskan para Rasul yang termasuk Ulul Azmi
		Meneladani sifat Rasul Allah	Membiasakan diri meneladani sifat-sifat Rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari	1. Meneladani sifat-sifat Rasul Allah
	Mengamalkan adab islami dalam pergaulan	Adab islami dalam pergaulan	Menjelaskan adab islami dalam bergaul dengan bapak ibu, guru, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, anak yatim, fakir miskin, dan pria wanita, serta menghargai orang lain yang berbeda agama.	3. Menjelaskan adab bergaul dengan bapak ibu 4. Menjelaskan adab bergaul dengan guru 5. Menjelaskan adab bergaul dengan orang yang lebih tua dan lebih muda 6. Menjelaskan adab bergaul dengan anak yatim 7. Menjelaskan adab bergaul dengan fakir miskin 8. Menjelaskan adab bergaul antara pria wanita 9. Menjelaskan

				adab bergaul dengan orang lain yang berbeda agama
		Mengamalkan pergaulan islami	Membiasakan diri berperilaku mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan: bapak ibu, guru, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, anak yatim, fakir miskin, dan pria wanita serta menghargai orang lain yang berbeda agama	2. Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan bapak ibu 3. Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan guru 4. Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan orang yang lebih tua 5. Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan orang yang lebih muda 6. Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan anak yatim 7. Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan fakir miskin 8. Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan orang lain yang berbeda agama

(Dokumentasi di Ruang Guru SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 20/11/2009).



#### **b. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Tujuan utama guru mengajarkan Aqidah Akhlak adalah terbentuknya akhlak seorang siswa yang mulia. Dalam hal ini bukan guru Aqidah Akhlak saja yang bertanggung jawab atas terbentuknya akhlak siswa, akan tetapi hal itu merupakan kewajiban atau tanggungjawab setiap guru yang mengajar. Bahkan guru pengampu materi umum pun juga harus bertanggung jawab atas hal itu.

Berkaitan dengan hal ini pula, beliau Bapak Drs. Mahmud Hasni selalu membudidayakan S5 di sekolah, yaitu: senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Beliau juga mengungkapkan bahwa dengan salam artinya sudah ada rasa saling mendo'akan, dengan senyum artinya sodaqoh, begitu juga dengan berjabat tangan telah menggugurkan dosa dan khilaf (Wawancara dengan Bapak Drs. Mahmud Hasni selaku kepala sekolah, 16/11/2009).

Tabel yang terdapat pada sub-bab di atas merupakan silabus mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berisi tentang materi pembelajaran Aqidah Akhlak beserta tujuan pembelajarannya. Adapun tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<b>Materi</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Sumber/ Bahan/ Alat</b>
Iman Kepada Kitab Allah	Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah	1. Mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah, Al-Qur'an, sebagai mu'jizat, nuzulul qur'an, ayat-ayat makiyah, asbabun nuzul, dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup 2. Mampu menyebutkan kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan sebelum nabi Muhammad SAW 3. Mampu menjelaskan pengertian kitab dan suhuf 4. Mampu menjelaskan fungsi beriman kepada kitab	1. Tanya Jawab 2. Ceramah 3. Penugasan 4. Diskusi	Sumber: • Buku Al-Islam dan Kemuhammadiyahan 2 <sup>a</sup> karangan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, terbitan Mentari Pustaka, Yogyakarta tahun 2008. • Buku Referensi lain yang relevan • Internet  Bahan : • Lembar Kerja Siswa • Lembar Penilaian  Alat : • Al-Qur'an • Hadits

		Allah SWT 5. Mampu membiasakan diri berperilaku mencintai Al-Qur'an dan kitab-kitab Allah		
Isariah dan Tawakal	Membiasakan perilaku terpuji	1. Mampu menjelaskan sifat Isariah dan Tawakal 2. Mampu memberi contoh Isariah dan Tawakal 3. Mampu membiasakan perilaku Isariah dan Tawakal dalam kehidupan	1. Tanya Jawab 2. Ceramah	
Ananiah, Ghadhab, Hasad, Ghibah, dan Namimah	Menghindari perilaku tercela	1. Mampu menjelaskan sifat Ananiah, Ghadhab, Hasad, Ghibah, dan Namimah 2. Mampu memberi contoh sifat Ananiah, Ghadhab, Hasad, Ghibah, dan Namimah 3. Mampu menghindari sifat	1. Tanya Jawab 2. Ceramah 3. Penugasan 4. Diskusi	

		Ananiah, Ghadhab, Hasad, Ghibah, dan Namimah		
Iman kepada Rasul Allah	Meningkatk an keimanan kepada Rasul Allah	1. Mampu menjelaskan makna beriman kepada Rasul Allah SAW 2. Mampu menjelaskan sifat-sifat Rasul Allah SAW 3. Mampu menjelaskan tugas Rasul Allah SAW 4. Mampu menjelaskan makna Ulul Azmi 5. Mampu menjelaskan para Rasul yang termasuk Ulul Azmi 6. Mampu meneladani sifat-sifat Rasul Allah SAW	1. Tanya Jawab 2. Ceramah 3. Penugasan 4. Diskusi	
Adab bergaul dalam islam	Mengamal- kan adab islami dalam pergaulan	1. Mampu menjelaskan adab bergaul dengan bapak ibu, guru, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, anak	1. Tanya Jawab 2. Ceramah 3. Penugasan 4. Diskusi	

		yatim, fakir miskin, dan pria wanita, dan orang lain yang berbeda agama 2. Mampu mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan bapak ibu, guru, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, anak yatim, fakir miskin, dan pria wanita, dan orang lain yang berbeda agama		
--	--	---	--	--

(Dokumentasi di ruang Guru SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 20/11/2009).

Penulis tambahkan tentang tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yang disampaikan oleh Bapak Drs. Mahmud Hasni selaku kepala sekolah yaitu:

- 1) Siswa memiliki aqidah yang kuat dan murni seperti yang dimiliki oleh nabi Ibrahim AS.
- 2) Siswa tidak terjebak dalam penyakit syirik seperti takhayul, bid'ah dan khurafat.
- 3) Siswa terbiasa beribadah dengan penuh kesadaran dan tetap istiqomah menjalankannya.

- 4) Siswa menjaga aqidahnya dan berakhlak mulia kepada siapa saja dan di mana saja (Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Mahmud Hasni, 16/11/2009).

**c. Metode/Strategi Pembelajaran**

Mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi Aqidah Akhlak, di bawah ini terdapat beberapa metode yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- 1) Metode ceramah.
- 2) Metode penugasan /resitasi.
- 3) Metode diskusi.
- 4) Metode tanya jawab (Dokumentasi dan wawancara dengan ibu Warti, S.Ag selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII), 20/11/2009).

Metode-metode di atas merupakan berbagai macam metode pembelajaran Aqidah Akhlak yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut hasil observasi penulis, guru yang mengajar Aqidah Akhlak, mengajar dengan tidak hanya menggunakan metode-metode pembelajaran sebagaimana tertulis dalam RPP saja, akan tetapi ditambah lagi dengan metode yang lain seperti pengadaaan ulangan terlebih dahulu, diskusi terlebih dahulu, dan siswa disuruh untuk mencari tahu sendiri terlebih dahulu, baru kemudian guru

menerangkan tentang materi yang akan diajarkan tersebut. Secara lebih rinci, penulis tuliskan mengenai metode-metode tersebut sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah.
- 2) Metode penugasan /resitasi.
- 3) Metode diskusi.
- 4) Metode tanya jawab.
- 5) Metode pengadaan ulangan terlebih dahulu.
- 6) Metode diskusi terlebih dahulu.
- 7) Metode siswa mencari dahulu (Wawancara dan Observasi di kelas VIII A, mata pelajaran Aqidah Akhlak, 20/11/2009).

#### **d. Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, evaluasi pembelajaran yang digunakan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta adalah melalui Penilaian Ulangan Harian, Penilaian Tugas-Tugas, dan Penilaian Hasil Tes (Ulangan Tengah Semesteran, dan Ulangan Semesteran).

Penilaian Ulangan Harian dilakukan selama 4 kali dalam satu semester, Penilaian Tugas-Tugas dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu tahun, dan yang terakhir adalah Penilaian Hasil Tes (Ulangan Tengah Semesteran dan Ulangan Semesteran) yang masing-masing dilakukan sebanyak 1 kali setiap satu semester.

Mengenai sistem pengambilan Nilai Akhir untuk penulisan di raport, menggunakan Rumus:

$$NA = \frac{2 \times RNH + RNT + RNB}{4}$$

dengan keterangan sebagai berikut :

NA : Nilai Akhir

RNH : Rata-Rata Nilai Harian

RNT : Rata-Rata Nilai Tugas

RNB : Rata-Rata Nilai Blok (Mid & Semester)

Adapun evaluasi-evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk tes-tes sebagai berikut:

1) Tes tertulis

Tes tertulis dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam bentuk ulangan harian (setelah selesai materi), ulangan tengah semester, ulangan akhir semester.

2) Tes lisan

Tes ini merupakan tes dalam bentuk pertanyaan yang disampaikan dalam bentuk lisan guna mengetahui kadar pemahaman siswa terhadap suatu materi. Pertanyaan yang diajukan bisa mengenai materi Aqidah Akhlak di sekolah, bisa juga mengenai hal-hal yang berhubungan dengan *al-akhlaqul karimah* di kehidupan sehari-hari. Adapun tes lisan ini terkadang diberikan oleh guru dalam bentuk kuis, yang darinya dapat diketahui apakah siswa sudah benar-benar paham atas materi pembelajarannya atau belum, melalui jawaban yang ia lontarkan.



### 3) Tes Tindakan

Tes ini terkadang dilakukan dengan menggunakan metode sosiodrama, yang di dalamnya siswa dilatih untuk berfikir tentang tindakan apa yang seharusnya ia lakukan. Jika yang ia lakukan itu benar, maka ia lulus dalam tes tindakan tersebut, dan begitu juga sebaliknya.

### 4) Tes sikap

Tes sikap dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak dengan melihat kepada perilaku siswa sehari-hari di sekolah, berkonsultasi ke wali kelas, konsultasi ke BP dan mengadakan *home visit* ke rumah siswa, guna mengetahui akhlak dan sikap keseharian siswa ketika berada di rumah.

Penggunaan setiap jenis tes tersebut disesuaikan dengan kawasan (domain) perilaku siswa yang hendak diukur. Misalnya tes tertulis atau tes lisan dapat digunakan untuk mengukur kawasan kognitif, sedangkan kawasan psikomotorik cocok dan tepat apabila diukur dengan tes tindakan, dan kawasan afektif biasanya diukur dengan skala perilaku, seperti skala sikap (Observasi dan wawancara dengan ibu Wartu, S.Ag selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII A), 20/11/2009).

## C. Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta

Untuk memperoleh data tentang akhlak (sikap dan perilaku) siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, penulis mengadakan

observasi ke sekolah, ke beberapa rumah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, wawancara dengan orang tua siswa, warga yang tinggal di sekitar siswa, dan juga dengan menggunakan instrumen pertanyaan berupa angket.

Dari hasil observasi, penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan sementara, bahwasanya siswa maupun siswi SMP Muhammadiyah 10 Surakarta belum sepenuhnya memiliki *al-akhlaqul karimah*, sesuai dengan yang tertera dalam desain pembelajaran Aqidah Akhlak yang didesain oleh guru Aqidah Akhlak. Hal ini penulis tulis berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa maupun siswi yang mengatakan bahwa:

1. Putra putri masih perlu diingatkan untuk shalat lima waktu, hal ini merupakan bukti bahwasanya siswa belum sepenuhnya mengamalkan rukun Islam yang kedua.
2. Jarang mengikuti pengajian, berarti siswa belum meneladani sifat-sifat nabi.
3. Jarang bermasyarakat (jarang keluar rumah) dan jarang berpuasa senin-kamis. Puasa senin-kamis adalah sunnah nabi, sedangkan bermasyarakat adalah untuk menyambung silaturahmi, yang ia juga merupakan sunnah nabi.
4. Tidak patuh kepada orang tua dan malas membantu orang tua, menandakan bahwasanya siswa belum mengamalkan pelajaran dalam hal pergaulan dalam islam (kepada orang tua).

5. Membolos sekolah ketika capek, membolos merupakan salah satu perbuatan tercela.
6. Malas membaca Al-Qur'an, hal ini menandakan bahwasanya siswa belum menunjukkan perbuatan mencintai Al-Qur'an (Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa Wali Siswa Siswi SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 11/01/2010).

Mengenai angket, penulis tujukan kepada seluruh siswa kelas VIII A guna mengetahui tentang akhlak keseharian siswa siswi yang berkaitan dengan materi pembelajaran Aqidah Akhlak yang hasilnya akan penulis hitung korelasinya dengan hasil penilaian akhir dari pembelajaran Aqidah Akhlak. Adapun angket tersebut berisi 25 pertanyaan dan dilengkapi dengan 3 (tiga) alternatif jawaban: a, b, dan c. Responden menjawab dengan cara melingkari atau memberi tanda silang pada salah satu jawaban yang dipilih.

Adapun cara penulis dalam mengevaluasi angket adalah dengan menetapkan bobot skor pada tiap-tiap alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban a, diberikan bobot skor 3
2. Alternatif jawaban b, diberikan bobot skor 2
3. Alternatif jawaban c, diberikan bobot skor 1

**Tabel 3.6****Hasil Akhir Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas VIII A****SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun 2008/2009**

(Dokumentasi di kantor TU SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 12/01/2010)

Variabel (X)

N O	NAMA	PENILAIAN				NILAI AKHIR
		RNH	RNT	TES		
				MID	SMT	
1	Aan Arista	65	70	65	70	65
2	Abdul Malik	85	85	75	75	60
3	Abdullah Dziaul Haq	70	70	75	70	70
4	Adi Cahyo Nugroho	70	70	60	65	65
5	Adi Prasetyo	70	65	60	65	65
6	Aditya Wiguna	70	65	70	70	65
7	Anisa Muslimah	75	75	75	75	75
8	Arifudin	70	70	60	70	65
9	Ariningsih	70	70	75	70	70
10	Azam Arifin	70	70	70	75	70
11	Catur Pamungkas	65	70	65	65	65
12	Isnaini Nurul Hayyu	80	80	70	70	75
13	Joko Prasetyo	75	75	70	65	70
14	Latifah Nur	75	75	70	70	70
15	Lutfiana Miftahul K	75	75	65	65	70
16	Mandodari	80	75	70	80	75
17	Marfuah sholihah	65	65	65	65	65
18	Marwah Rahmawati	70	70	70	75	70
19	Miftahul Huda	65	65	65	75	65
20	Mu'minatul Muarifah	70	70	65	70	65
21	Muchtarudin	75	70	70	70	70
22	Muhammad Feri B.S	75	70	70	70	70
23	Muhammad Muksin	65	65	70	65	65

<b>24</b>	Muhammad Rabbani	75	75	65	70	70
<b>25</b>	Mutawalli A	65	70	70	75	70
<b>26</b>	Naimah Hana H	80	80	75	70	75
<b>27</b>	Nia Kurniawati	65	75	75	70	70
<b>28</b>	Nurviana Puput	75	75	70	70	70
		<b>2010</b>	<b>2010</b>	<b>1945</b>		<b>1920</b>

**Total      $\Sigma Y$      1920**

Rumus penghitungan Nilai Akhir :  $NA = \frac{2 \times RNH + RNT + RNB}{4}$

**Tabel 3.7**

**Penilaian Angket Tentang Akhlak (sikap/perilaku) Siswa**

(Hasil angket, 28/10/2009)

Variabel (Y)

<b>N O</b>	<b>NAMA</b>	<b>JAWABAN</b>			<b>SKOR</b>			<b>TOTAL</b>
		<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	
<b>1</b>	Aan Arista	17	4	4	51	8	4	63
<b>2</b>	Abdul Malik	11	9	5	33	18	2	53
<b>3</b>	Abdullah Dziaul Haq	17	6	2	51	12	2	65
<b>4</b>	Adi Cahyo Nugroho	14	6	5	42	12	5	59
<b>5</b>	Adi Prasetyo	11	11	3	33	22	3	58
<b>6</b>	Aditya Wiguna	14	11	0	42	22	0	64
<b>7</b>	Anisa Muslimah	13	8	4	39	16	4	59
<b>8</b>	Arifudin	10	11	4	30	22	4	56
<b>9</b>	Ariningsih	14	11	0	42	22	0	64
<b>10</b>	Azam Arifin	14	7	4	42	14	4	60
<b>11</b>	Catur Pamungkas	17	6	2	51	12	2	65
<b>12</b>	Isnaini Nurul Hayyu	10	13	2	30	26	2	58
<b>13</b>	Joko Prasetyo	8	13	4	24	26	4	54
<b>14</b>	Latifah Nur	18	6	1	54	12	1	67

<b>15</b>	Lutfiana Miftahul K	14	11	0	42	22	0	64
<b>16</b>	Mandodari	14	8	3	42	16	3	61
<b>17</b>	Marfuah sholihah	16	4	5	48	8	5	61
<b>18</b>	Marwah Rahmawati	13	10	2	39	20	2	61
<b>19</b>	Miftahul Huda	13	9	3	39	18	3	60
<b>20</b>	Mu'minatul Muarifah	15	9	1	45	18	1	64
<b>21</b>	Muchtarudin	11	10	4	33	20	4	57
<b>22</b>	Muhammad Feri B.S	13	12	0	39	24	0	63
<b>23</b>	Muhammad Muksin	16	5	4	48	10	4	62
<b>24</b>	Muhammad Rabbani	16	9	0	48	18	0	66
<b>25</b>	Mutawalli A	16	7	2	48	14	2	64
<b>26</b>	Naimah Hana H	10	13	2	30	26	2	58
<b>27</b>	Nia Kurniawati	10	9	6	30	18	6	54
<b>28</b>	Nurviana Puput	11	10	4	33	20	4	57
		<b>376</b>	<b>248</b>	<b>76</b>	<b>1128</b>	<b>496</b>	<b>73</b>	<b>1697</b>

**Total      $\Sigma Y$      1697**

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Pada bab ini dituliskan tentang analisis data dari data-data yang telah terkumpul tentang Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.

Karena penelitian ini merupakan sebuah “Penelitian Ganda” yakni Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif, maka digunakan pula dua cara untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul. Teknik Analisis Statistik digunakan untuk menganalisis data-data kuantitatif sedangkan Teknik Non Statistik digunakan untuk menganalisis data-data kualitatif.

Pada tahap analisis data ini, penulis mencoba untuk menganalisis data-data kualitatif melalui Teknik Non Statistik terlebih dahulu. Adapun data-data kualitatif tersebut adalah sebagai berikut:

7. Putra putri masih perlu diingatkan untuk shalat lima waktu, hal ini merupakan bukti bahwasanya siswa belum sepenuhnya mengamalkan rukun Islam yang kedua.
8. Jarang mengikuti pengajian, berarti siswa belum meneladani sifat-sifat nabi SAW.
9. Jarang bermasyarakat (jarang keluar rumah) dan jarang berpuasa senin-kamis. Puasa senin-kamis adalah sunnah nabi, sedangkan bermasyarakat adalah untuk menyambung silaturahmi, yang ia juga merupakan sunnah nabi SAW.

10. Tidak patuh kepada orang tua dan malas membantu orang tua, menandakan bahwasanya siswa belum mengamalkan pelajaran dalam hal pergaulan dalam islam (kepada orang tua).
11. Membolos sekolah ketika capek, membolos merupakan salah satu perbuatan tercela.
12. Malas membaca Al-Qur'an, hal ini menandakan bahwasanya siswa belum menunjukkan perbuatan mencintai Al-Qur'an (Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa Wali Siswa Siswi SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 11/01/2010).

Melalui data-data di atas, dapat dianalisis bahwasanya Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak memiliki hubungan dengan Akhlak Siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemahaman sebagai berikut :

1. Melalui poin nomor 1, diketahui bahwa siswa belum sepenuhnya sadar untuk mengamalkan rukun Islam yang kedua.
2. Melalui poin nomor 2 dan 3, diketahui bahwa siswa belum meneladani sifat-sifat nabi dan melaksanakan sunnah-sunnahnya.
3. Melalui poin nomor 4, diketahui bahwa siswa belum mengamalkan adab pergaulan (kepada orang tua) dalam Islam.
4. Melalui poin nomor 5, diketahui bahwa siswa masih melakukan perbuatan tercela.
5. Melalui poin nomor 6, diketahui bahwa siswa belum mencintai Al-Qur'an sepenuhnya.



Teknik Analisis Data yang kedua adalah Teknik Analisis Statistik, yang digunakan untuk menganalisis data-data kuantitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan tiga tahap analisa, yaitu Analisa Pendahuluan, Analisa Lanjut, dan Analisa Uji Hipotesa.

#### A. Analisa Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan ini dikemukakan data tentang Nilai Akhir sebagai hasil pembelajaran Aqidah Akhlak yang digabung dalam sebuah tabel guna kemudahan penghitungan selanjutnya. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.1**

Hasil Akhir Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas VIII SMP  
Muhammadiyah 10 Surakarta tahun 2008/2009  
(Dokumentasi di kantor TU SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 12/01/2010)

Variabel Pengaruh (X)

N O	NAMA	PENILAIAN				NILAI AKHIR
		RNH	RNT	TES		
				MID	SMT	
1	Aan Arista	65	70	65	70	65
2	Abdul Malik	85	85	75	75	60
3	Abdullah Dziaul Haq	70	70	75	70	70
4	Adi Cahyo Nugroho	70	70	60	65	65
5	Adi Prasetyo	70	65	60	65	65
6	Aditya Wiguna	70	65	70	70	65
7	Anisa Muslimah	75	75	75	75	75
8	Arifudin	70	70	60	70	65
9	Ariningsih	70	70	75	70	70
10	Azam Arifin	70	70	70	75	70

<b>11</b>	Catur Pamungkas	65	70	65	65	65
<b>12</b>	Isnaini Nurul Hayyu	80	80	70	70	75
<b>13</b>	Joko Prasetyo	75	75	70	65	70
<b>14</b>	Latifah Nur	75	75	70	70	70
<b>15</b>	Lutfiana Miftahul K	75	75	65	65	70
<b>16</b>	Mandodari	80	75	70	80	75
<b>17</b>	Marfuah sholihah	65	65	65	65	65
<b>18</b>	Marwah Rahmawati	70	70	70	75	70
<b>19</b>	Miftahul Huda	65	65	65	75	65
<b>20</b>	Mu'minatul Muarifah	70	70	65	70	65
<b>21</b>	Muchtarudin	75	70	70	70	70
<b>22</b>	Muhammad Feri B.S	75	70	70	70	70
<b>23</b>	Muhammad Muksin	65	65	70	65	65
<b>24</b>	Muhammad Rabbani	75	75	65	70	70
<b>25</b>	Mutawalli A	65	70	70	75	70
<b>26</b>	Naimah Hana H	80	80	75	70	75
<b>27</b>	Nia Kurniawati	65	75	75	70	70
<b>28</b>	Nurviana Puput	75	75	70	70	70
		<b>2010</b>	<b>2010</b>	<b>1945</b>		<b>1920</b>

**Total      $\Sigma X$      1920**

**Tabel 4.2**

Hasil penilaian angket tentang akhlak (sikap/perilaku) siswa SMP  
Muhammadiyah 10 Surakarta tahun 2008/2009  
(Hasil angket, 28/10/2009)

Variabel Terpengaruh (Y)

<b>N O</b>	<b>NAMA</b>	<b>JAWABAN</b>			<b>SKOR</b>			<b>TOTAL</b>
		<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	
<b>1</b>	Aan Arista	17	4	4	51	8	4	63
<b>2</b>	Abdul Malik	11	9	5	33	18	2	53
<b>3</b>	Abdullah Dziaul Haq	17	6	2	51	12	2	65
<b>4</b>	Adi Cahyo Nugroho	14	6	5	42	12	5	59
<b>5</b>	Adi Prasetyo	11	11	3	33	22	3	58
<b>6</b>	Aditya Wiguna	14	11	0	42	22	0	64
<b>7</b>	Anisa Muslimah	13	8	4	39	16	4	59
<b>8</b>	Arifudin	10	11	4	30	22	4	56
<b>9</b>	Ariningsih	14	11	0	42	22	0	64
<b>10</b>	Azam Arifin	14	7	4	42	14	4	60
<b>11</b>	Catur Pamungkas	17	6	2	51	12	2	65
<b>12</b>	Isnaini Nurul Hayyu	10	13	2	30	26	2	58
<b>13</b>	Joko Prasetyo	8	13	4	24	26	4	54
<b>14</b>	Latifah Nur	18	6	1	54	12	1	67
<b>15</b>	Lutfiana Miftahul K	14	11	0	42	22	0	64
<b>16</b>	Mandodari	14	8	3	42	16	3	61
<b>17</b>	Marfuah sholihah	16	4	5	48	8	5	61
<b>18</b>	Marwah Rahmawati	13	10	2	39	20	2	61
<b>19</b>	Miftahul Huda	13	9	3	39	18	3	60
<b>20</b>	Mu'minatul Muarifah	15	9	1	45	18	1	64
<b>21</b>	Muchtarudin	11	10	4	33	20	4	57
<b>22</b>	Muhammad Feri B.S	13	12	0	39	24	0	63
<b>23</b>	Muhammad Muksin	16	5	4	48	10	4	62

24	Muhammad Rabbani	16	9	0	48	18	0	66
25	Mutawalli A	16	7	2	48	14	2	64
26	Naimah Hana H	10	13	2	30	26	2	58
27	Nia Kurniawati	10	9	6	30	18	6	54
28	Nurviana Puput	11	10	4	33	20	4	57
		376	248	76	1128	496	73	1697

**Total      $\Sigma Y$      1697**

Langkah selanjutnya setelah data terkelompokkan adalah membuktikan Hipotesa yang telah penulis ajukan. Sebelum dilakukan penghitungan untuk memperoleh Koefisien Korelasi ( $r_{xy}$ ), terlebih dahulu penulis kemukakan kembali tentang rumusan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) yaitu :

$H_a$  : Ada hubungan positif yang signifikan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.

$H_o$  : Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.

## **B. Analisa Lanjut**

Untuk membuktikan diterima atau tidaknya Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan, maka perlu dilakukan adanya penghitungan untuk memperoleh angka Koefisien Korelasi ( $r_{xy}$ ) yaitu dengan terlebih dahulu penulis memuat tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabel Kerja Guna Memperoleh Koefisien Korelasi**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	65	63	4225	3969	4095
2	60	53	3600	2809	3180
3	70	65	4900	4225	4550
4	65	59	4225	3481	3835
5	65	58	4225	3364	3770
6	65	64	4225	4096	4160
7	75	59	5625	3481	4425
8	65	56	4225	3136	3640
9	70	64	4900	4096	4480
10	70	60	4900	3600	4200
11	65	65	4225	4225	4225
12	75	58	5625	3364	4350
13	70	54	4900	2916	3780
14	70	67	4900	4489	4690
15	70	64	4900	4096	4480
16	75	61	5625	3721	4575
17	65	61	4225	3721	3965
18	70	61	4900	3721	4270
19	65	60	4225	3600	3900
20	65	64	4225	4096	4160
21	70	57	4900	3249	3990
22	70	63	4900	3969	4410
23	65	62	4225	3844	4030
24	70	66	4900	4356	4620
25	70	64	4900	4096	4480
26	75	58	5625	3364	4350
27	70	54	4900	2916	3780

28	70	57	4900	3249	3990
$\Sigma$	<b>1920</b>	<b>1697</b>	<b>132050</b>	<b>103249</b>	<b>116380</b>

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

$$\Sigma X : 1920$$

$$\Sigma Y : 1697$$

$$\Sigma X^2 : 132050$$

$$\Sigma Y^2 : 103249$$

$$\Sigma XY : 116380$$

$$N : 28$$

$$r_{xy} : ?$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{116380 - \frac{(1920)(1697)}{28}}{\sqrt{\left\{ 132050 - \frac{(1920)^2}{28} \right\} \left\{ 103249 - \frac{(1697)^2}{28} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{116380 - 116365,7143}{\sqrt{\{132050 - 131657,1429\} \{103249 - 102850,3214\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14,2857}{\sqrt{\{392,8571\} \{398,6786\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14,2857}{\sqrt{156623,7186}}$$

$$r_{xy} = \frac{14,2857}{395,757146}$$

$$r_{xy} = 0,0361$$

### C. Analisa Uji Hipotesa

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan, yakni: “Ada Hubungan Positif yang Signifikan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009” dapat diterima atau ditolak, maka penulis lakukan uji Hipotesis dengan mencocokkan hasil perhitungan nilai Koefisien Korelasi Product Moment. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai koefisien pada tabel nilai-nilai  $r$  product moment, dengan  $N=28$ , yang pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil sebagai berikut:

Untuk taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%)

$$r_0 = 0,0361$$

$$r_t = 0,374 \text{ (Hadi, 1988: 359)}$$

Maka  $r_0 < r_t$ , yang berarti **tidak signifikan**.

Berdasarkan pada hasil penghitungan di atas dan setelah dihubungkan dengan nilai  $r$  pada tabel product moment, ternyata antara variabel X (Pembelajaran Aqidah Akhlak) dengan variabel Y (Akhlak Siswa) terdapat hasil bahwa  $r$  hasil penghitungan lebih kecil daripada nilai  $r$  pada tabel, sehingga Hipotesa Alternatif ( $H_a$ ) **ditolak** dan Hipotesa Nihil ( $H_o$ ) **diterima** yang berarti tidak ada hubungan positif yang signifikan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Aqidah Akhlak **tidak mempunyai** hubungan yang positif terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.

Hal tersebut dikarenakan adanya keteladanan, arahan, bimbingan dan dorongan bagi siswa untuk *berakhlaqul karimah* (shalat tepat waktu, shalat sunnah, berbakti kepada orang tua, menolong orang yang membutuhkan, hidup bersosial dengan masyarakat, dll) hanya siswa dapatkan dari para guru ketika mereka berada di sekolah, dan sangat minim mereka dapatkan dari orang tua mereka ketika mereka berada di rumah dan lingkungan tempat ia tinggal. Sebagai bukti bahwasanya keteladanan, bimbingan serta arahan yang minim siswa dapatkan di tempat tinggal mereka adalah berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan, yaitu bahwasanya banyak dari orang tua siswa yang belum memberikan keteladanan bagi putra putrinya untuk *berakhlaqul karimah* (shalat tepat waktu, shalat sunnah, berbakti kepada orang tua, menolong orang yang membutuhkan, hidup bersosial dengan masyarakat, dll) (Hasil wawancara dengan Ibu Warti selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, di Ruang Guru SMP Muhammadiyah 10 Surakarta 20/11/2009 dan Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa wali siswa siswi SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, 11 /01/ 2010).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada daftar nilai Aqidah Akhlak yang didapatkan dari wali kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009, maka diketahui bahwasanya hasil pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah **baik**. Hal ini ditulis berdasarkan nilai rata-rata yang didapat siswa untuk mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu 70 dengan kriteria **baik**.

Dari data angket tentang akhlak siswa siswi kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, dengan skor nilai 3 untuk jawaban (a), skor nilai 2 untuk jawaban (b), dan skor nilai 1 untuk jawaban c, diperoleh jawaban dari pertanyaan (a) sebanyak 376, (b) sebanyak 248, (c) sebanyak 76. Dengan ini dapat penulis simpulkan bahwasanya akhlak siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta adalah **baik**, terbukti dengan pilihan jawaban (a) yang paling banyak muncul diantara jawaban (b) dan (c).

Melalui data-data hasil observasi dan wawancara, banyak data yang mengarah kepada **tidak adanya hubungan** antara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa.

Setelah mengadakan penelitian di lapangan, yaitu di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009, mengenai Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Akhlak Siswa, maka dapat disimpulkan

bahwa Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009 **tidak mempunyai hubungan** terhadap akhlak siswa. Hal tersebut terbukti dengan hasil Observasi dan Wawancara dan juga angket pembelajaran Aqidah Akhlak dan Akhlak Siswa yang hasilnya setelah penulis melakukan uji hipotesa dengan taraf signifikansi 5% yang memiliki taraf kepercayaan 95% adalah **0,0361** lebih kecil dari angka pada tabel Koefisien Korelasi Product Moment untuk  $N=28$  yaitu **0,374**.

Dengan demikian **Hipotesa Alternatif ( $H_a$ )** ditolak dan **Hipotesa Nihil ( $H_o$ ) diterima** yang berarti **tidak signifikan**. Jadi Hipotesa yang penulis ajukan yaitu “ada hubungan positif dari pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009” adalah **tidak benar**.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas, dapat disarankan kepada para petugas pendidikan (Para guru dan Orang Tua) untuk sejak dini mungkin menanamkan akhlak mulia (*al-akhlaqul karimah*) kepada siswa-siswi/putra-putrinya tanpa mengesampingkan bidang akademiknya. Sehingga dengan demikian akan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas dan pintar akan tetapi juga memiliki *al-akhlaqul karimah*.

Akan menjadi apa siswa di kemudian hari, sangatlah tergantung pada pendidikan yang ia dapatkan khususnya pendidikan tentang *al-akhlaqul karimah*. Sedangkan mendidik siswa untuk berakhlaqul karimah haruslah dimulai dari para pendidik yang mendidiknya. Untuk itu

disarankan kepada para pendidik untuk selalu memberikan keteladanan bagi siswa dalam berakhlaqul karimah. Karena keteladanan atau *uswah hasanah* akan lebih berpengaruh bagi siswa daripada hanya melalui anjuran-anjuran secara lisan.

Sangat penting untuk disarankan kepada para guru, untuk lebih menjalin kerjasama dengan para orang tua siswa dalam upaya menanamkan *al-akhlaqul karimah* kepada para siswa supaya apa yang diharapkan pada siswa untuk memiliki *al-akhlaqul karimah* dapat terwujud. Karena keteladanan, bimbingan dan arahan dari para guru tidak akan berpengaruh apa-apa tanpa dukungan dari orang tua siswa yang memiliki lebih banyak waktu untuk bersama dengan putra-putrinya.

Sebagai tambahan, penulis sarankan kepada para peneliti yang akan mengadakan penelitian mengenai Akhlak, maka disarankan untuk menggunakan metode Observasi, karena menurut penulis, metode itulah yang paling cocok jika digunakan untuk meneliti tentang akhlak.

Terakhir kali, disarankan kepada Kepala Sekolah dan Para Guru, untuk lebih bersungguh-sungguh lagi dalam membina siswa-siswi dengan menambah berbagai macam program seperti :

1. Mengadakan pesantren kilat.
2. Membiasakan siswa untuk berpuasa senin-kamis.
3. *Sharing* bersama (Guru, Orang Tua, Siswa).
4. Lebih rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa.
5. Membagikan buku khusus muhasabah siswa.

6. Menambah porsi pemberian nasihat.
7. Selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa.
8. Menambah waktu untuk mengkaji islam lebih dalam.

### **C. Kata Penutup**

Tiada kata yang pantas untuk penulis ucapkan selain kata *Alhamdulillah* atas selesainya skripsi ini. Karena tanpa ridho Allah SWT beserta ma'uanNya, mustahil bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi pada tahap akhir ini.

Penulis yakin bahwasanya skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan di kemudian hari. Kata terakhir yang dapat penulis ungkapkan adalah, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, bagi para pembaca dan para pendidik pada umumnya. *Amiin, Yaa Rabbal 'Alamiin .....*

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Buraikan, Ibrahim Muhammad bin Abdullah. 1998. *Pengantar Studi Aqidah Islam*. Jakarta: Robbani Press.
- Arikunto, Dr. Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Prosedur Penelitian Pendekatan*. Jakarta: PT. Bhineka Cipta.
- Asmaran, 1994. *Pengantar Study Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1993. *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. ALWAAH.
- Depdiknas, 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia (Edisi III, Cetakan kelima)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono, 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain, Syaiful Bahri & Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Faizin, 2007, *Pendidikan Aqidah di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Tenganan Kab.Semarang 2007*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadi, Sutrisno. 198. *8Statistik II*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- \_\_\_\_\_. 1987. *Metodologi Research jilid I*. Yogyakarta: Yayasan penerbit F. Psikologi UGM.
- Ibrahim & Nana Saodih. 1998. *Jenis-Jenis Metode Mengajar. Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Imron, Drs. Ali. 1996. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.

Internet, Diakses dari SMP Muhammadiyah Semin,  
<http://smpmuhammadiyahsemin.blogspot.com/feeds/posts/default>

Lubis , Solly. 1979. *Pembahasan UUD 1945*. Bandung: Penerbit ALUMNI.

Modul Pelatihan. 1999. *Kecerdasan Emosi dan Quantum Learning*. Forum Kajian Budaya dan Agama.

Munthe, Bermawi. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Nasir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nasution, 2000. *Metode research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nata, Abuddin. 2000. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Prawiradilaga, Dewi Salma. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Republika, “Teladan Ibu, Metode Terbaik Mendidik Anak” 22 Januari 2010.

Sabiq, Sayid. 1999. *Aqidah Islam* Bandung: CV. Diponegoro.

Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subaiti, Dr. Musa, 1995. *Keluarga Muhammad SAW*. Jakarta: PT Lentera Basritama.

Sudijono, Anas. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Suparno. 2006. *Metode Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SDIT Ar-Risalah Surakarta Tahun Ajaran 2006-2007*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surono, Daiman. 2007. *Pendidikan Akhlak Dalam Al-qur'an (Tela'ah Surat Al-hujurat ayat 9, 10, 11, dan 12)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tinjauan berbagai aspek. 2009. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Walgito, Bimo. 1969. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit F. Psikologi UGM.

Wibisono, Muhammad Yusuf. Skripsi. *Pengaruh Pola Asuh Ustadz/Ustadzah terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Daar Al-Muttaqin Bolopleret, Juwiring, Klaten tahun 2008*. Universitas Nahdhatul Ulama Surakarta.

Yamin, Martinis & Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

TABEL V  
TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			



**KISI-KISI ANGKET SISWA**

NO	TARGET PEMBELAJARAN	PERTANYAAN
1	Siswa mengamalkan kewajiban sebagai seorang muslim, mengamalkan Sunnah Rasul, dan menunjukkan rasa mencintai Al-Quran	1. Apakah anda melaksanakan sholat berjama'ah tanpa paksaan ? a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah 2. Apakah anda menunaikan shalat fardhu tepat waktu ? a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah 3. Apakah anda melaksanakan shalat secara berjama'ah ? a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah 4. Apakah anda meninggalkan aktifitas anda begitu mendengar adzan berkumandang? a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah 5. Apakah anda melaksanakan shalat sunnah rawatib ? a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah 6. Apakah anda melaksanakan puasa senin-kamis ? a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah 7. Apakah anda melaksanakan shalat dhuha ? a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah 8. Apakah anda membaca Al Qur'an setiap hari? a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah 9. Apakah anda mengajar TPA ?

		<p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>10. Apakah anda membaca Al Qur'an dengan tartil ?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p>
2	Siswa mengerti dan mengamalkan adab bergaul dalam islam	<p>11. Apakah anda menghormati orang tua dan guru anda ?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>12. Apakah anda mentaati perintah orangtua dan guru anda ?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>13. Apakah anda membantu orang tua anda dalam menyelesaikan pekerjaannya?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>14. Apakah anda berbuat baik kepada pemeluk agama lain?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>15. Apakah anda bergaul secara benar dengan lawan jenis?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>16. Apakah anda menjauhi pergaulan bebas dengan lawan jenis?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p>
3	Siswa mengerjakan perbuatan terpuji dan meninggalkan perbuatan tercela	<p>17. Apakah anda bersedekah kepada orang lain yang membutuhkan ?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>18. Apakah anda mengamalkan perbuatan terpuji</p>

		<p>dalam kehidupan sehari-hari ?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>19. Apakah anda mengingatkan orang lain untuk melakukan perbuatan terpuji?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>20. Apakah anda meninggalkan perbuatan tercela (hasad, ghibah, namimah, ghadhab, ananiah)?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>21. Apakah anda mengingatkan seseorang yang melakukan perbuatan tercela?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>22. Apakah anda beristighfar ketika secara tidak sadar melakukan perbuatan tercela?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>23. Apakah anda datang ke sekolah tepat waktu ?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>24. Apakah anda berseragam lengkap di sekolah?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p> <p>25. Apakah anda mengerjakan tugas-tugas dari sekolah ?</p> <p>a) Selalu   b) Jarang   c) Tidak pernah</p>
--	--	--

**KISI-KISI WAWANCARA**  
**DENGAN KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 10**  
**SURAKARTA**

1. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
2. Dimana letak geografis SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA pertama kali berdiri sampai sekarang ?
3. Apa visi dan misi SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
4. Apa tujuan didirikannya SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
5. Apa profil SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
6. Apa keunggulan SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
7. Apa kurikulum yang digunakan di SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
8. Bagaimana keadaan guru dan siswa di SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
9. Bagaimana kondisi wali murid pada umumnya ?
10. Apa tugas guru SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
11. Apa tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak ?
12. Apa materi pembelajaran Aqidah Akhlak ?
13. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
14. Apa sarana dan prasarana yang dimiliki SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?

15. Apa harapan Kepala Sekolah terhadap akhlak siswa SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?
16. Apa yang Kepala Sekolah tekankan kepada setiap pengajar di SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA ?

### **KISI-KISI WAWANCARA**

#### **DENGAN GURU AQIDAH AKHLAK SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA**

1. Kemampuan merencanakan pengajaran
  - a. Apakah anda sudah memiliki GBPP dan mampu menguasai dengan baik ?
  - b. Apakah anda selalu menyusun RPP untuk mengajar ?
2. Kemampuan pelaksanaan proses belajar mengajar
  - a. Sebelum mengajar, apakah anda membuka pelajaran terlebih dahulu dan dengan apa ?
  - b. Apakah anda telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik ?
  - c. Metode apa yang anda gunakan ketika menyampaikan materi pengajaran ?
  - d. Media dan alat apa yang anda gunakan dalam proses belajar mengajar ?
  - e. Apakah anda mengajukan pertanyaan ketika proses belajar mengajar berlangsung ?
  - f. Bagaimana anda memberi penguatan latihan ketika menyampaikan materi?
  - g. Bagaimana interaksi anda dengan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung ?
  - h. Dengan apa anda biasa menutup pelajaran ?

3. Kemampuan mengevaluasi atau penilaian pengajaran
  - a. Bagaimana sistem evaluasi yang anda gunakan ?
  - b. Berapa kali anda melaksanakan evaluasi pembelajaran ?
  - c. Aspek apa saja yang anda nilai ?
4. Bagaimana hasil pembelajaran Aqidah Akhlak
5. Permasalahan apa yang dihadapi dalam proses pengajaran Aqidah Akhlak ?
6. Hal apa saja yang sangat anda tekankan dalam pembentukan akhlak siswa ?
7. Apakah akhlak siswa saling berpengaruh satu sama lain ?
8. Apa kenakalan siswa pada umumnya ?

KISI-KISI WAWANCARA DENGAN WALI SISWA  
SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA

1. Bagaimana kesan anda setelah menyekolahkan putra/putri anda ke SMP Muhammadiyah 10 Surakarta?
2. Apakah putra/putri anda sudah sadar akan shalat lima waktu?
3. Apakah putra/putri anda shalat dengan berjama'ah?
4. Apakah putra/putri anda selalu melaksanakan ibadah-ibadah sunah? Apa contohnya?
5. Apakah putra/putri anda selalu taat kepada orang tua?
6. Apakah putra-putri anda selalu membaca Al-qur'an?
7. Apakah anda menekankan putra-putri anda untuk selalu berdisiplin di sekolah?
8. Bagaimana putra/putri anda bergaul dengan lawan jenisnya?
9. Sudahkah putra-putri anda bersosial dengan masyarakat sekitar?
10. Sudahkah putra-putri anda mengamalkan perilaku terpuji dan meninggalkan perilaku tercela dalam kehidupan sehari-harinya?

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN WARGA  
DI SEKITAR TEMPAT TINGGAL SISWA  
SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA**

1. Bagaimana kesan anda setelah ananda ..... sekolah di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta?
2. Apakah ananda ..... sudah sadar akan shalat lima waktu?
3. Apakah ananda ..... shalat dengan berjama'ah di masjid?
4. Apakah ananda ..... selalu melaksanakan ibadah-ibadah sunah? Apa contohnya?
5. Apakah ananda ..... selalu taat kepada orang tuanya?
6. Apakah ananda ..... selalu berbuat baik dalam masyarakat?
7. Apakah ananda ..... selalu membaca Al-qur'an?
8. Bagaimana ananda ..... bergaul dengan lawan jenisnya?
9. Sudahkah ananda ..... bersosial dengan masyarakat sekitar?
10. Sudahkah ananda ..... mengamalkan perilaku terpuji dan meninggalkan perilaku tercela dalam kehidupan sehari-harinya?





## Bab I Iman Kepada Allah

Nama Sekolah : SMP Muhammdiyah 10 Surakarta  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Satuan Pendidikan : SMP /MTs  
 Kelas/Semester : VIII (delapan)/I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	indikator	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen		
Meningkatkan kemandirian kepada kitab-kitab Allah	Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah: Al-qur'an, sebagai mukjizat, nuzulul qur'an, ayat-ayat Makiyah, asbabun nuzul, dan Al-qur'an sebagai pedoman hidup.	Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Menjelaskan makna Al-qur'an sebagai mukjizat Menjelaskan makna nuzulul qur'an Menjelaskan makna ayat-ayat makiyah Menjelaskan makna asbabun nuzul Menjelaskan makna al-qur'an sebagai pedoman hidup	Iman Kepada Allah	Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Menjelaskan keistimewaan-keistimewaan al-qur'an sebagai mukjizat Menjelaskan arti nuzulul qur'an Menjelaskan arti ayat-ayat makiyah Menjelaskan arti asbabun nuzul Menjelaskan maksud al-qur'an sebagai pedoman hidup	Tes tertulis  Tes tertulis  Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis  Tes tertulis	Uraian  Uraian  Uraian Uraian Uraian Uraian	Imtihan hal.22 no.1  Lihat RPP  Lihat RPP Imtihan hal.22no.4 Lihat RPP  Lihat RPP	12 jam	Sumber : • Buku Al-Islam dan Kemuhammadiyahan 2a, karangan majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, Mentari Pustaka, Yogyakarta tahun 2008 • Buku referensi lain yang relevan • Internet  Bahan: • Lembar kerja Siswa • Lembar penilaian  Alat :
	Menyebutkan nama kitab-kitab Allah swt. Yang diturunkan	Menyebutkan kitab-kitab Allah yang diturunkan sebelum Nabi Muhammad SAW	Kitab-kitab Allah	Menyebutkan nama kitab-kitab Allah swt. yang diturunkan sebelum Nabi Muhammad SAW		Uraian	Lihat RPP		

	sebelum Nabi Muhammad SAW								<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-qur'an</li> <li>• Hadits</li> </ul>
	Menjelaskan pengertian kitab dan suhuf	Menjelaskan pengertian kitab Menjelaskan pengertian suhuf	Kitab dan suhuf	Menjelaskan pengertian kitab Menjelaskan pengertian suhuf	Tes tertulis Tes tertulis	Uraian Uraian	Lihat RPP Lihat RPP		
	Menjelaskan fungsi beriman kepada kitab Allah	Menjelaskan fungsi beriman kepada kitab Allah	Fungsi beriman kepada kitab Allah	Menjelaskan fungsi beriman kepada kitab Allah	Tes tertulis	Uraian	Lihat RPP		
	Membiasakan diri berperilaku mencintai Al-qur'an dan kitab-kitab Allah	Membiasakan diri berperilaku mencintai Al-qur'an dan kitab-kitab Allah	Perilaku mencintai Al-qur'an dan kitab-kitab Allah	Menunjukkan bahwa siswa mencintai Al-qur'an dan kitab-kitab Allah	Tes sikap	Lembar penilaian sikap	Lihat RPP		

## Bab II Isariah dan Tawakal

Nama Sekolah : SMP Muhammdiyah 10 Surakarta  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Satuan Pendidikan : SMP /MTs  
 Kelas/Semester : VIII (delapan)/I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen		
Membiasakan perilaku terpuji	Menjelaskan sifat Isariah dan Tawakal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sifat Isariah</li> <li>Menjelaskan sifat Tawakal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Isariah dan Tawakal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sifat Isariah</li> <li>Menjelaskan sifat Tawakal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan Ganda</li> <li>Uraian</li> <li>Pilihan Ganda</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Imtihan hal.31 no.2 dan 3</li> <li>Imtihan hal.32 no.1</li> <li>Imtihan hal.32 no.6</li> <li>Imtihan hal.32 no.4</li> </ul>	6 jam	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Al-Islam dan Kemuhhammad iyyahan 2a, karangan majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, Mentari Pustaka, Yogyakarta tahun 2008</li> <li>Buku referensi lain yang relevan</li> <li>Internet</li> </ul>
	Member contoh sifat isariah dan tawakal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencontohkan sifat isariah</li> <li>Mencontohkan sifat tawakal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh sifat isariah dan tawakal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencontohkan sifat isariah</li> <li>Mencontohkan sifat tawakal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan ganda</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Imtihan hal.31 no.3</li> <li>Imtihan hal.32 no.3</li> <li>Lihat RPP</li> </ul>		Bahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>ba</li> </ul>

	Membiasakan perilaku isariah dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan perilaku isariah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Membiasakan perilaku tawakal dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan perilaku isariah dan tawakal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan bahwa perilaku isariah sudah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menunjukkan bahwa perilaku tawakal sudah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes sikap</li> <li>• Tes sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar penilaian sikap</li> <li>• Lembar penilaian sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rubrik Amali hal.27-28</li> <li>• Rubrik Amali hal.30</li> </ul>		Siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar penilaian</li> </ul> Alat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-qur'an</li> <li>• Hadits</li> </ul>
--	--	--	---	--	--	--	---	--	---

## Bab III Ananiah, Ghabhab, Hasad, Ghibah, dan Namimah

Nama Sekolah : SMP Muhammdiyah 10 Surakarta  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Satuan Pendidikan : SMP /MTs  
 Kelas/Semester : VIII (delapan)/I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen		
Menghindari perilaku tercela	Menjelaskan sifat ananiah, ghabhab, hasad, ghibah, dan namimah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sifat ananiah</li> <li>Menjelaskan sifat ghabhab</li> <li>Menjelaskan sifat hasad</li> <li>Menjelaskan sifat ghibah</li> <li>Menjelaskan sifat namimah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian ananiah, ghabhab, hasad, ghibah, dan namimah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan maksud sifat ananiah</li> <li>Menjelaskan maksud sifat ghabhab</li> <li>Menjelaskan maksud sifat hasad</li> <li>Menjelaskan maksud sifat ghibah</li> <li>Menjelaskan maksud sifat namimah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Imtihan hal.44 no.1</li> <li>Lihat RPP</li> <li>Lihat RPP</li> <li>Lihat RPP</li> <li>Lihat RPP</li> </ul>		Sumber : <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Al-Islam dan Kemuhamma diyahan 2a, karangan majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, Mentari Pustaka, Yogyakarta tahun 2008</li> <li>Buku referensi lain yang relevan</li> <li>Internet</li> </ul> Bahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja Siswa</li> <li>Lembar penilaian</li> </ul>
	Memberi contoh sifat ananiah, ghabhab, hasad, ghibah, dan namimah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencontohkan sifat ananiah</li> <li>Mencontohkan sifat ghabhab</li> <li>Mencontohkan sifat hasad</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh sifat ananiah, ghabhab, hasad, ghibah, dan namimah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan contoh sifat ananiah</li> <li>Menyebutkan contoh sifat ghabhab</li> <li>Menyebutkan contoh sifat hasad</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lihat RPP</li> <li>Lihat RPP</li> <li>Lihat RPP</li> </ul>		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencontohkan sifat ghibah</li> <li>• Mencontohkan sifat namimah</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan contoh sifat ghibah</li> <li>• Menyebutkan contoh sifat namimah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Tes tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian</li> <li>• Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lihat RPP</li> <li>• Lihat RPP</li> </ul>		Alat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-qur'an Hadits</li> </ul>
	Menghindari sifat dan perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghindari sifat dan perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghindari sifat dan perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan diri menghindari sifat dan perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar penilaian sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rubric amali hal.42</li> </ul>		

## Bab IV Mengimani Rasul-Rasul Allah

Nama Sekolah : SMP Muhammdiyah 10 Surakarta  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Satuan Pendidikan : SMP /MTs  
 Kelas/Semester : VIII (delapan)/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen		
Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	Menjelaskan makna beriman kepada Rasul Allah	Menjelaskan makna beriman kepada Rasul Allah	Makna iman kepada Rasul Allah	Menjelaskan makna beriman kepada Rasul Allah	Tes lisan	Kuis	Rubric kuis hal.16	8 jam	Sumber : Buku Al-Islam dan Kemuhammadiyahan 2a, karangan majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, Mentari Pustaka, Yogyakarta tahun 2008 Buku referensi lain yang relevan Internet  Bahan:
	Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah	Menjelaskan sifat-sifat Rasul Allah	Sifat Rasul Allah	Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah	Tes lisan	Kuis	Rubric kuis hal.18		
	Menjelaskan tugas Rasul, makna Ulul Azmi, dan Rasul yang termasuk Ulul Azmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tugas Rasul Allah</li> <li>Menjelaskan makna Ulul Azmi</li> <li>Menjelaskan para Rasul yang termasuk Ulul Azmi</li> </ul>	Tugas Rasul dan ulul Azmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan tugas Rasul Allah</li> <li>Menjelaskan makna Ulul Azmi</li> <li>Menyebutkan para Rasul yang termasuk Ulul Azmi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan</li> <li>Tes lisan</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuis</li> <li>Kuis</li> <li>Pilihan ganda</li> <li>Bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubric kuis hal.18</li> <li>Lihat RPP</li> <li>Imtihan bagian A. no.8 hal 24</li> <li>Lihat RPP</li> </ul>		



	Membiasakan diri meneladani sifat-sifat Rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari	Meneladani sifat-sifat Rasul Allah	Meneladani sifat Rasul Allah	Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah yang dapat diteladani dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Tes lisan Tes tertulis  Tes produk	Kuis Uraian  Lembar penilaian produk	Rubrik kuis hal.22 Imtihan bagian B. no.5 hal.24 Lihat RPP		Lembar kerja Siswa Lembar penilaian  Alat : Al-qur'an Hadits
--	---	------------------------------------	------------------------------	--	---	--	--	--	---

## Bab V Adab Bergaul Dalam Islam

## Silabus

Nama Sekolah : SMP Muhammdiyah 10 Surakarta  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Satuan Pendidikan : SMP /MTs  
 Kelas/Semester : VIII (delapan)/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen		
Mengamalkan adab islami dalam pergaulan	Menjelaskan adab islami dalam bergaul dengan bapak ibu, guru, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, anak yatim, fakir, miskin, dan pria wanita, serta menghargai orang lain yang berbeda agama	Menjelaskan adab bergaul dengan bapak ibu	Adab islami dalam pergaulan	Menjelaskan adab bergaul dengan bapak ibu	Tes tertulis	Pilihan ganda	Imtihan bagian A no.1 hal.42	8 jam	Sumber : Buku Al-Islam dan Kemuhammadiyah an 2a, karangan majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah , Mentari Pustaka, Yogyakarta tahun 2008 Buku referensi lain yang relevan Internet  Bahan: Lembar kerja Siswa Lembar penilaian
		Menjelaskan adab bergaul dengan guru		Menjelaskan adab bergaul dengan guru	Tes tertulis	Uraian	Imtihan bagian B no.1 hal.44		
		Menjelaskan adab bergaul dengan orang yang lebih tua dan lebih muda		Menjelaskan adab bergaul dengan orang yang lebih tua dan lebih muda	Tes lisan		Imtihan bagian B no.2 hal.44		
		Menjelaskan adab bergaul dengan anak yatim		Menjelaskan adab bergaul dengan anak yatim	Tes tertulis	Kuis	Rubric kuis hal.36		
		Menjelaskan adab bergaul dengan fakir miskin		Menjelaskan adab bergaul dengan fakir miskin	Tes tertulis	Pilihan ganda	Imtihan bagian A. no.4 hal 42		
		Menjelaskan adab bergaul dengan pria dan wanita		Menjelaskan adab bergaul dengan pria dan wanita	Tes lisan	Uraian	Imtihan bagian B no.3 hal.44		
						Kuis	Rubric kuis hal.39		
							Imtihan bagian B no.4 hal.44		

		Menjelaskan adab bergaul dengan orang lain yang berbeda agama		<p>bergaul dengan orang lain yang berbeda agama</p> <p>Mendiskusikan adab bergaul dengan orang lain yang berbeda agama</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes sikap</p>	<p>Pilihan ganda Kuis</p> <p>Pilihan ganda Uraian</p> <p>Diskusi dan Presentasi</p>	<p>Imtihan bagian A no.9 hal.43</p> <p>Rubric kuis hal.41</p> <p>Imtihan bagian A no.10 hal.43</p> <p>Imtihan bagian B no. 5 hal.44</p> <p>Rubric amali hal.41</p>		Alat : Al-qur'an Hadits
	Membiasakan diri berperilaku mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan bapak ibu, guru, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, anak yatim, fakir, miskin, dan pria wanita, serta menghargai orang lain yang berbeda agama	<p>Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan bapak ibu</p> <p>Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan guru</p> <p>Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan orang yang lebih tua dan lebih muda</p> <p>Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan anak yatim</p> <p>Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan fakir miskin</p> <p>Mengamalkan adab islami dalam bergaul antara pria dan</p>	Mengamalkan pergaulan islami	<p>Membuat tabel adab islami dalam bergaul dengan bapak ibu</p> <p>Membuat tabel adab islami dalam bergaul dengan guru</p> <p>Membuat tabel adab islami dalam bergaul dengan orang yang lebih tua dan lebih muda</p> <p>Membuat tabel adab islami dalam bergaul dengan anak yatim</p> <p>Membuat tabel adab islami dalam bergaul dengan fakir miskin</p> <p>Membuat tabel</p>	<p>Tes proyek</p> <p>Tes proyek</p> <p>Tes proyek</p> <p>Tes proyek</p> <p>Tes proyek</p>	<p>Lembar penilaian proyek</p> <p>Lembar penilaian proyek</p> <p>Lembar penilaian proyek</p> <p>Lembar penilaian proyek</p> <p>Lembar penilaian proyek</p>	<p>Lihat RPP</p> <p>Lihat RPP</p> <p>Lihat RPP</p> <p>Lihat RPP</p> <p>Lihat RPP</p>		

		wanita		adab islami dalam bergaul antara pria dan wanita		proyek			
		Mengamalkan adab islami dalam bergaul dengan orang lain yang berbeda agama		Membuat tabel adab islami dalam bergaul dengan orang lain yang berbeda agama	Tes proyek	Lembar penilaian proyek	Lihat RPP		
					Tes proyek	Lembar penilaian proyek	Lihat RPP		